

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PLASTISIN TEPUNG WARNA  
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK  
USIA 4-5 TAHUN DI TK SERUNI  
BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati  
Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana (S.Pd.) dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

**TIARA YUPITA SARI**  
**NIM 1811250009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2022**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

NOTA PEMBIMBING

Hal-hal: Skripsi Tiara Yupita sari

NIM: 1811250009

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb. setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Tiara Yupita sari

NIM : 1811250009

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna dalam Mengembangkan Kreativitas anak Usia 4-5 Tahun di Tk Seruni Bengkulu Selatan.

Telah memenuhi syarat untuk sidang munaqosyah. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 23 Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Irwan Satria, M. Pd

Deni Febrini, M. Pd

NIP. 197407182003121004

NIP. 1975020420000320001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**(UINFAS) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Tlp. (0736) 51276-51171-51172 Fax.(0736) 51171-51172

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan**, yang disusun oleh: **Tiara Yupita Sari, NIM. 1811250009** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada Hari Senin, Tanggal 31 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Ketua  
**Dr. Husnul Bahri, M. Pd**  
 NIP. 196209051990021001

Sekretaris  
**Ixsir Eliva, M. Pd**  
 NIP. 199103292018012002

Penguji I  
**Deni Febrini, M. Pd**  
 NIP. 197502042000032001

Penguji II  
**Fatrica Syafri, M. Pd**  
 NIP. 198510202011012011

Bengkulu, 24 Februari 2022  
 Mengetahui  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Muljadi, M. Pd**  
 NIP. 197005142000031004

## **PERSEMBAHAN**

Pada halaman ni penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberiku hidup dan berkah serta rizkinya.
2. Ayah (Helwan) dan ibu (Liharti) tercinta terimakasih atas dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta kasih ayah dan ibu yang tulus, doa serta kasih sayangnya tak akan pernah terlupakan.
3. Untuk adiku (Putri) tersayang terimakasih atas doa dan selalu memberi semangat.
4. Untuk seluruh keluarga dan saudaraku terimakasih doa dan dukungannya.
5. Pak Dr. Irwan Satria, M. Pd dan Ibu Deni Febrini, M. Pd selaku pembimbing I dan II saya, terimakasih telah membimbing dari awal sampai akhir penulisan skripsi.
6. Untuk yang terkasih (Rulisman) terimakasih atas dukungan, kesabaran dan selalu memberi semangat.
7. Buat sahabatku Rosmini, pisi, Nia, Titik, Trisna, Faizah tetap semangat jangan menyerah perjuangan masih panjang.
8. Buat kawan-kawan seangkatan semoga kalian selalu di beri kelancaran.

## **MOTTO**

“Pedang terbaik yang dimiliki ialah sebuah kesabaran tanpa batas”

“jangan khawatir tentang bagaimana akhirnya, jika kamu bahkan belum memulai”

Tiara Yupita Sari

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Yupita Sari  
NIM : 1811250009  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Tk Seruni Bengkulu Selatan”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 13 Januari 2022

Yang Menyatakan



Tiara Yupita Sari

NIM. 1811250009

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Yupita Sari  
NIM : 1811250009  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Seruni Bengkulu Selatan.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID (1740412296) . Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar (26%) dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 13 Januari 2022

Mengetahui  
Ketua Tim Verifikasi

Yang Menyatakan

  
Dr. H. Ali Arbar Jono, M.Pd  
NIP. 197509252001121004



Tiara Yupita Sari  
NIM. 1811250009

Li

## ABSTRAK

**Tiara Yupita Sari, NIM 1811250009, Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Seruni Bengkulu Selatan, Pembimbing I: Dr. Irwan Satria, M. Pd, Pembimbing II: Deni Febrini, M. Pd.**

**Kata Kunci: Media plastisin tepung warna, Perkembangan kreativitas**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Seruni Kabupaten Bengkulu Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *Pretest Posttest Control Grup Desain*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 anak, yakni terdiri dari 8 anak kelompok eksperimen dan 8 anak kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan skala penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik dengan Uji T dengan bantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian dari observasi dengan pengisian lembar observasi maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media plastisin tepung warna berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar anak antara *pretest* dan *posttest* baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Ini dapat dibuktikan bahwa hasil paired sampel t-test, rata-rata antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah -15,375 dengan standar deviasi 7,726 dan t-obtained -5,628. Pada tingkat signifikansi 0,05 derajat kebebasan 7. Dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan nilai SPSS yang diperoleh bahwa nilai signifikansi  $0,001 < \text{nilai } \alpha \text{ yaitu } 0,05$ . Dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media

plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK seruni Bengkulu Selatan.

### **ABSTRACT**

**Tiara Yupita Sari, NIM 1811250009, Thesis Title: The Effect of Using Colored Flour Plasticine Media in Developing the Creativity of 4-5 Years Old Children in TK Seruni South Bengkulu, Supervisor I: Dr. Irwan Satria, M. Pd, Advisor II: Deni Febrini, M. Pd.**

**Keywords: Colored flour plasticine media, creativity development**

The purpose of this study was to determine the effect of using colored flour plasticine media in developing the creativity of children aged 4-5 years in TK Seruni, South Bengkulu Regency. The type of research used is quantitative research with a quasi-experimental approach. This study used a pretest posttest control group design. The population in this study were all children in group A. The samples in this study were 16 children, consisting of 8 children in the experimental group and 8 children in the control group. The instruments used were observation sheets and research scales. Data collection techniques in this study using observation and documentation techniques. The data analysis technique used statistics with the T test with the help of SPSS 25. Based on the results of observations by filling in the observation sheet, based on the results of the study, it can be concluded that the color flour plasticine media has an effect on developing the creativity of children aged 4-5 years. Based on the analysis of the data obtained, it can be seen that there is a change in children's learning outcomes between the pretest and posttest both in the experimental group and the control group. It can be proven that the results of the paired sample t-test, the average between the pretest and posttest in the experimental class is -15.375 with a standard deviation of 7.726 and t-obtained -5.628. At a significant level of 0.05 degrees of freedom 7. It can be seen based on the results of the calculation of the SPSS value obtained that the significance value is 0.001 the value of is 0.05. It can be concluded that there is an effect of using colored flour plasticine media in

developing the creativity of children aged 4-5 years in Seruni Kindergarten, South Bengkulu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan**”. Sholawat serta salam kita doakan kepada Allah semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah setia dengan perjuangannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan, agar skripsi ini kedepan bisa lebih baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing dan semua pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.
3. Ibu Dr. Nurlaili, M. Pd. selaku Plt. Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Bapak Adi Saputra, M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah.
4. Ibu Ixsir Eliya, M. Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).
5. Bapak Dr. Irwan Satria, M. Pd. selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Deni Febrini, M. Pd. selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah sudi mengizinkan penulis untuk memperoleh referensi yang penulis butuhkan
8. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis hanya mampu berdoa dan berharap semoga beliau-beliau yang telah berjasa selalu diberikan rahmat dan karunia oleh Allah Swt. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun izinkanlah penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun kepentingan lainnya.

Bengkulu, 2022

Penulis

**Tiara Yupita Sari**  
NIM 1811250009

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Plastisin .....	11
1. Konsep Dasar Media Plastisin.....	11
2. Manfaat Penggunaan Media Plastisin .....	13
3. Kelebihan Media Plastisin .....	14
4. Kelemahan Media Plastisin .....	15
5. Langkah-langkah Penggunaan Media Plastisin Untuk Anak Usia Dini .....	16
6. Cara Membuat Plastisin Tepung Berwarna.....	17
B. Kreativitas .....	18

1. Pengertian Kreativitas .....	18
2. Teori Kreativitas.....	20
3. Indikator Kreativitas Pada Anak Usia Dini.....	23
4. Perkembangan Kreativitas Pada Anak .....	25
5. Pentingnya Perkembangan Kreativitas Bagi Anak Usia Dini.....	26
6. Strategi Dalam Pengembangan Kreativitas .....	27
7. Ciri-ciri Kepribadian Kreatif .....	38
8. Tahap-tahap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	39
9. Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas.....	30
10. Faktor pendukung dan penghambat perkembangan kreativitas .....	31
C. Pengertian Anak Usia Dini.....	32
D. Penelitian yang Relevan.....	33
E. Kerangka Berfikir.....	37
F. Hipotesis.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Desain Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sample .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	45
G. Uji Coba Instrumen .....	48
H. Teknik Analisis Data.....	50
I. Teknik Pengolahan Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil penelitian .....	55
B. Pembahasan .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian .....	35
3.1 Desain penelitian Eksperimen Quasi.....	42
3.2 Jumlah Populasi penelitian Kelas A.....	43
3.3 Alternatif Skor .....	46
3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi Kreativitas Anak Usia Dini.....	46
3.5 Kisi-kisi Observasi Media Plastisin Tepung Berwarna .....	47
3.6 Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini .....	48
3.7 Pedoman Observasi Penggunaan Media Plastisin Tepung Berwarna.....	49
3.8 Instrumen penelitian setelah divalidasi.....	51
4.1 Pengisian Lembar Observasi Kelompok Eksperimen Pre Test .....	55
4.2 Rekapitalisasi Nilai Observasi Awal Kelompok Eksperimen.....	56
4.3 Pengisian Lembar Obsevasi Kelompok Eksperimen Post Test .....	56
4.4 Rekapitalisasi Nilai Observasi Kelompok Eksperimen .....	57
4.5 Pengisian Lembar Obsevasi Kelompok Kontrol Pre Test .....	58
4.6 Rekapitalisasi Nilai Observasi Awal Kelompok Eksperimen.....	59
4.7 Pengisian Lembar Obsevasi Kelompok Kontrol Post Test.....	59
4.8 Rekapitalisasi Nilai Observasi Kelompok kontrol.....	60
4.9 Normalitas Data Pre Test eksperimen.....	61
4.10 Normalitas Data Post Test eksperimen .....	61
4.11 Normalitas Data Pre Test Kontrol.....	62
4.12 Normalitas Data Post Test Kontrol .....	63
4.13 Hasil Uji Homogenitas.....	63
4.14 Hasil Analisis Data Kelompok Eksperimen.....	64

4.15 Paired Sample Test Eksperimen .....	65
4.16 Hasil Analisis Data Kelompok Kontrol .....	66
4.17 Paired Sample Test Kontrol .....	67

## **DAFTAR BAGAN**

2.1 Bagan Kerangka Berfikir.....	39
----------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b>	Contoh media plastisin tepung warna	12
-----------------	-------------------------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan usia dini memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan anak karena merupakan pondasi dasar dalam kepribadian anak. Atas dasar ini disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini. Dan satu-satunya cara untuk memulainya adalah dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini disingkat PAUD. Dimana anak usia dini adalah generasi penerus bangsa di pundak merekalah kelak kita akan menyerahkan peradaban yang telah kita bangun dan akan kita tinggalkan. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar kehidupan tahap berikutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menepati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bab I Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

<sup>1</sup>Undang-Undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan harus

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, “Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasl 1.”

Di persiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kalisepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang mengakibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada dasarnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan atau menekankan pengembangan aspek kepribadian anak.<sup>2</sup> Pendidikan anak usia dini merupakan tempat belajar sekaligus bermain bagi anak. Anak diajarkan mengenal aturan, disiplin, tanggung jawab dan kemandirian dengan cara bermain. Anak juga diajarkan bagaimana mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya, berempati dengan temannya, tentunya juga berlatih bekerja sama dengan anak yang lain.

Dalam dunia pendidikan anak usia dini perkembangan anak merupakan hal yang harus diperhatikan karena perkembangan anak secara lanjut akan menentukan proses pembelajaran anak tersebut di jenjang selanjutnya. Perkembangan berkenaan dengan keseluruhan kepribadian anak karena kepribadian membentuk satu kesatuan yang terintegrasi.<sup>3</sup> Oleh karena itu pendidikan anak sejak dini itu sangat penting bagi anak agar anak mampu untuk meningkatkan kemampuannya dalam belajar.

Anak usia dini ialah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimana perkembangan menunjuk pada suatu proses ke arah yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Oleh karena itu, kualitas perkembangan anak di masa

---

<sup>2</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3rd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015). Hal 22

<sup>3</sup> Husnida, *Panduan Pendidik Dalam Mengemplementasikan Kurikulum PAUD 2013* (Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2016). Hal. 18

depannya, sangat ditentukan oleh stimulasi yang diperolehnya sejak dini. Pemberian stimulasi pendidikan adalah hal yang sangat penting, sebab 80% pertumbuhan otak berkembang pada anak sejak usia dini.<sup>4</sup> Pada usia ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak-anak belum memiliki banyak pengaruh negatif dari luar atau lingkungan. Dengan kata lain, orang tua dan pendidik akan lebih mudah mengarahkan dan mendidik anak menjadi lebih baik. Para ahli mengatakan masa itu adalah *golden age*, yaitu masa keemasan yang dimiliki oleh seorang anak atau di mana anak-anak memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang. Disinilah pendidik dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak seperti kognitif, fisik motorik, sosial-emosional, nilai-nilai agama, bahasa dan seni anak.

Kisaran usia anak usia dini adalah antara 4-6 tahun yang secara terminologi disebut juga sebagai anak usia pra sekolah. Usia seperti itu adalah masa sensitif bagi anak-anak dimana perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai 50%. Pada saat ini pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikologis siap untuk merespon rangsangan yang diberikan oleh pendidik dan lingkungan. Periode ini adalah tempo untuk meletakkan fondasi pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik, kognitif, seni, sosial emosional, disiplin diri, nilai-nilai agama, konsep diri dan kemandirian.<sup>5</sup>

Tujuan pendidikan secara umum adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga mereka dapat mewujudkan diri mereka dan berfungsi penuh, sesuai dengan kebutuhan pribadi dan kebutuhan masyarakat. Setiap orang memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda. Dulu orang biasanya mengartikan “anak berbakat” sebagai anak yang memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. IQ merupakan kecerdasan otak untuk

---

<sup>4</sup> Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya* (Medan: Perdana Publisng, 2016). hal. 11

<sup>5</sup> Ahmad Zaini, “Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 3, no. 1 (2019): 118. hal. 119

menerima, menyimpan, dan mengolah informasi menjadi fakta. Namun, sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya inteligensi melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi.<sup>6</sup> Kreativitas atau daya cipta memungkinkan penemuan-penemuan baru.

Selain penanaman dasar-dasar perilaku, lembaga PAUD seharusnya juga bisa mengembangkan potensi kreatif anak. Namun kenyataannya, sebagian besar lembaga pendidikan selalu mengutamakan kecerdasan intelektual/IQ saja, padahal kreativitas juga memegang peranan penting. Kreativitas dan intelegensi sama-sama berperan dalam prestasi belajar. Kreativitas yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar. Kreativitas sangat dibutuhkan karena banyak permasalahan serta tantangan hidup yang menuntut kemampuan adaptasi secara kreatif dalam mencari pemecahan masalah yang imajinatif.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا أَيْبَانَهُمْ ۗ وَإِذْ أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا لَا فَلَهِمْ رَدٌّ ۗ وَمَا لَهُمْ دُونِهِمْ مِنْ وَّالٍ

“*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.*”(Q.S Ar-Ra’d:11)

Bahwa dengan kreativitas akan mampu merubah keadaan seseorang dari tidak baik menjadi baik. Dari kekurangan menjadi kecukupan untuk membangun kreativitas anak dalam islam sangatla di anjurkan

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya berupa kegiatan imajinatif atau sintesa pemikiran yang hasilnya bukan rangkuman, melainkan merupakan pembentukan pola baru dan gabungan

---

<sup>6</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, 3rd ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009). Hal. 6

informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru.<sup>7</sup>

Pengembangan kreativitas merupakan kemampuan idividu untuk menciptakan sesuatu yang baru. Biasanya seorang yang kreatif memiliki sifat yang mandiri. Ia tidak merasa terikat pada nilai-nilai dan norma-orma umum yang berlaku dalam bidang keahliannya. Dengan perkataan lain, kreativitas merupakan sifat pribadi seorang individu (dan bukan merupakan sifat sosial) yang dihayati oleh masyarakat yang tercemin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru.<sup>8</sup>

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena kreativitas dapat meningkatkan prestasi akademik. Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraihinya.<sup>9</sup> Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang. Karena itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Namun terkadang kreativitas anak bisa terhambat karena kurangnya pelatihan dan kurangnya imajinasi anak dalam membentuk, sehingga antusiasme anak dalam berkreasi dapat berkurang.

Adapun indikator kreativitas pada anak usia dini yang berkaitan dengan karakteristik kreativitas dengan indikator kreatif, indikator yang berhubungan adalah sebagai berikut.

- a. Kelancaran;
- b. Kelenturan;
- c. Keaslian;
- d. Elaborasi;
- e. Keuletan dan kesabaran;

---

<sup>7</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, 2nd ed. (Jakarta: Erlangga, 2012). Hal. 4

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011). Hal. 113

<sup>9</sup> Diana Vidya Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Wacana Didaktika* 4, no. 2 (2016): 193–200. Hal. 193

Dari indikator di atas dapat dilihat selama melaksanakan pra survei pada tanggal 20 September 2021 di TK Seruni Bengkulu Selatan , bahwa anak-anak masih banyak yang belum berkembang kreativitasnya, ketika anak diberikan perintah untuk menyelesaikan sebuah bentuk anak bingung dan masih membutuhkan bantuan dari seorang guru jika guru tidak membantu maka anak akan diam dan hanya memperhatikan. Ketika guru bertanya kepada anak, anak hanya diam tidak menjawab, anak belum mampu membuat berbagai macam bentuk dari plastisin, anak belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Karena pada saat anak diminta untuk berimajinasi anak masih belum bisa mengeluarkan imajinasinya sendiri dalam kegiatan mewarnai dan menggambar.<sup>10</sup>

Peneliti mewawancarai salah guru yang mengajar di TK Seruni Bengkulu Selatan yang bernama Ibu Ina. Peneliti menanyakan kepada guru pada saat proses pembelajaran media apa saja yang digunakan guru untuk meningkatkan kreativitas anak. Disana guru hanya menggunakan media buku gambar dan balok. Tetapi media yang sangat sering di gunakan hanya buku gambar sedangkan balok tidak pernah digunakan di karnakan media balok sudah tidak lengkap. Menurut beliau faktor-faktor yang menghambat kreativitas anak adalah kurangnya media yang di gunakan untuk melatih anak supaya lebih kreatif dalam mambentuk dan berimajinasi. Selain itu kegiatan kreativitas dianggap kurang, karena sebagian anak tidak terlalu antusias terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Untuk meningkatkan kreativitas anak dapat menggunakan bermain plastisin tepung berwarna dalam proses pembelajaran. Kegiatan membentuk dan menghasilkan suatu karya melalui berbagai variasi bahan merupakan salah satu kegiatan anak dalam berkreasi di bidang seni. Melalui kegiatan tersebut anak dapat mengembangkan imajinasinya serta rasa percaya diri, sehingga kreativitas anak dapat berkembang dengan baik

---

<sup>10</sup> “Hasil Observasi Di Tk Seruni Bengkulu Selatan.”

<sup>11</sup> “Hasil Wawancara Di Tk Seruni Bengkulu Selatan.”

di masa *golden age*. Namun terkadang kreativitas anak dapat terhambat karena kurangnya latihan dan kesempatan dalam kegiatan membentuk sehingga mempengaruhi imajinasi dan antusias anak. Berbagai strategi dapat digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan dalam berkreativitas yaitu dengan menggunakan media yang baik agar kreativitas anak dapat meningkat.<sup>12</sup>

Media pembelajaran dapat memberikan dampak positif bagi anak, baik yang berkenaan dengan proses perkembangan otak maupun yang berhubungan dengan kreativitas. Banyak media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran, guna mengembangkan dan menstimulus kreativitas anak, salah satunya adalah media plastisin tepung. Plastisin tepung merupakan media yang aman bagi anak dan mudah dalam pembuatannya, bahannya terdiri dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan, essence makanan dan air. Plastisin tepung ini merupakan benda lunak yang dapat diremas, dipipih, dipilin, ditarik-tarik, ditekan-tekan, digulung-gulung sehingga dapat dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak. Anak dapat berkreasi bebas dengan membuat binatang, buah-buahan, bunga, mobil-mobilan dan sebagainya. Aspek perkembangan kreativitas dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain plastisin tepung.

Plastisin tepung warna dipilih karena bahan dasar untuk membuat plastisin mudah di dapat dan aman untuk anak. Alasan peneliti menggunakan media plastisin tepung berwarna yakni karena bermain memberi pengaruh yang kuat terhadap semua aspek perkembangan anak baik fisik, kognitif, sosial emosional, dan moral serta kreativitas anak. Bermain memberikan kesempatan pada anak untuk bereksperimen dengan gagasan-gagasan barunya. Kegiatan bermain yang dapat mengembangkan kreativitas anak salah satunya menggunakan plastisin.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Mirna Sari, Prof.Dr.M.Yusuf Aziz, and M.Pd Dra. Yuhasriati, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Di Tk Satu Atap Sdn Lamlheu Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usai Dini* 1, no. 1 (2016): 132. hal. 132.

<sup>13</sup> Ita Wahyuni, K Khutobah, and Nanik Yuliati, "Peningkatan Kreativitas Dalam Membuat Bentuk Pada Anak Kelompok B2 Melalui Bermain Play Dough Di TK Plus Al-Hujjah

Faktor menghambat kreativitas anak adalah kurangnya pelatihan dalam pembentukan dan keterbatasan media pembelajaran yang akan digunakan lagi dalam proses pembelajaran berikutnya, sehingga anak-anak tidak dapat menghargai pekerjaan dan mereka cepat bosan dalam belajar. Selain dari respon anak selama proses pembelajaran untuk membentuk kegiatan kreativitas dianggap kurang, karena sebagian anak tidak terlalu antusias terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian menggunakan media plastisin tepung berwarna dilakukan di TK Seruni Bengkulu Selatan, dalam rangka mengembangkan kreativitas dan respon anak-anak selama proses pembelajaran dalam menyusun seni. Media plastisin tepung berwarna diharapkan dapat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar, dan membuat anak-anak lebih antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, masalah- masalah terkait dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru masih kurang menggunakan media plastisin tepung berwarna untuk proses pembelajaran.
2. Kreativitas anak-anak belum sepenuhnya meningkat, karena kurangnya imajinasi anak-anak dalam membuat karya seni.
3. Respon anak selama proses pembelajaran dalam membentuk kreativitas dianggap kurang, karena beberapa anak tidak terlalu antusias dengan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Anak-anak belum dapat menghargai pekerjaan mereka dengan baik karena keterbatasan media yang digunakan selama proses pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh penggunaan media plastisin tepung berwarna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 Tahun kelompok A di TK Seruni Bengkulu Selatan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Untuk membuktikan pengaruh penggunaan media plastisin tepung berwarna dalam mengembangkan kreativitas dan menjadikan kegiatan bermain plastisin sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas anak usia 4-5 Tahun kelompok A di TK Seruni Bengkulu Selatan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a) Menambah kajian studi menggunakan media pembelajaran dengan memanfaatkan tepung yang akan dibuat plastisin dalam pendidikan formal dan nonformal pada pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, atau kelompok bermain.
  - b) Memacu penelitian yang relevan dengan penelitian ini disertai dengan pengembangannya.
2. Kegunaan Secara Praktis
  - 1) Memperoleh hasil media pembelajaran dengan plastisin tepung untuk mendukung pembelajaran kreatif dan inovatif, dan mengembangkan kreativitas anak-anak di TK seruni Bengkulu Selatan.

- 2) Menambah wawasan kepada anak-anak tentang pengetahuan yang belum pernah diajarkan sebelumnya.
- 3) Menghasilkan karya dan pengetahuan yang belum pernah diajarkan sebelumnya.
- 4) Tambahkan referensi untuk pendidikan anak usia dini atau masyarakat, untuk dapat menggunakan tepung sebagai bahan utama dalam membuat plastisin.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Plastisin

##### 1. Konsep Dasar Media Plastisin

Seperti telah dijelaskan pengembangan kreativitas atau keterampilan motorik halus dapat dikembangkan dengan pusat anak, salah satu tempat yang dibutuhkan adalah area seni. Kreativitas yang memberikan kemudahan bagi anak didik untuk belajar memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Dengan media yang mudah didapat dan area yang dibutuhkan tidak terlalu luas, penulis mengambil plastisin dari tepung warna sebagai salah satu media pembelajaran.

Kegiatan bermain yang dapat mengembangkan kreativitas anak salah satunya yaitu dengan cara bermain plastisin atau *play dough*. Bermain plastisin adalah bentuk permainan dengan membuat sebuah bentuk menggunakan bahan dari tepung, pewarna makanan, air, minyak dan garam. Dengan menggunakan plastisin anak dapat mengekspresikan kekreativitasannya melalui kreasi dan imajinasi yang ada dalam dirinya.<sup>14</sup>

Anak-anak sangat suka dalam membuat suatu bentuk sesuai dengan keinginan dan imajinasinya mereka masing-masing. Plastisin termasuk permainan yang sangat disukai anak karena media plastisin mudah dibentuk dan bisa kita buat sendiri. Plastisin dapat dibuat menggunakan tepung terigu dengan ditambah minyak, garam, air, dan pewarna makan. Anak dapat menggunakan jari-jarinya untuk berinteraksi dengan berbagai cara ditepuk-tepuk, dibanting, diremas untuk menghasilkan sebuah hasil karya anak sesuai imajinasinya.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Yusep Nur Jatmika, *Ragam Aktifitas Harian Untuk Playgrup* (Jogjakarta: IKAPI, 2012). hal. 83

<sup>15</sup> Einon Dorothy, *Permainan Kreativitas Untuk Anak-Anak* (Jakarta: Karisma Publishing Grup, 2012). hal. 50.

Dengan adanya media plastisin ini, guru dapat menggunakan media tersebut sebagai pembelajaran awal dan salah satu cara untuk mengobservasi perkembangan kreativitas anak.

Kreativitas anak bisa dikembangkan melalui kegiatan bermain, pada kegiatan bermain anak dapat mengoptimalkan segala kemampuannya. Bermain yang mampu melatih kreativitas anak adalah dengan cara membangun dan menyusun. Dengan begitu peneliti menggunakan media plastisin untuk mengembangkan kreativitas anak. Dengan bermain plastisin anak dapat membangun, menyusun ataupun membentuk macam-macam bentuk sesuai dengan kreativitas anak.<sup>16</sup>

### **Gambar 1**

Contoh Plastisin Tepung Warna



Dari beberapa definisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa plastisin merupakan mainan sejenis lilin yang mudah di bentuk bermacam-macam. Plastisin bisa digunakan dengan cara ditekan-tekan dan dibentuk menjadi bentuk lain. Plastisin dapat dirol, dipotong, lalu dicetak dengan cetakan mainan plastisin atau cetakan kue dan bisa juga dengan menggunakan cetakan pasir. Media plastisin ini membuat anak suka berkreasi sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya. Anak dilatih untuk menggunakan imajinasinya untuk membuat atau menciptakan suatu bentuk atau benda seperti buah-buahan, binatang, boneka, kucing, dinosaurus, dan bentuk-bentuk benda yang ada di

---

<sup>16</sup> Mirna Sari, Aziz, and Dra. Yuhasriati, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Di Tk Satu Atap Sdn Lamlheu Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usai Dini*"

sekitarnya. Plastisin dapat melatih sekaligus mengembangkan kreativitas anak, sebab dengan bermain plastisin anak mampu melakukan aktivitas eksplorasi dalam membuat berbagai bentuk secara bebas dan spontan.

## **2. Manfaat Penggunaan Media Plastisin Bagi Anak Usia Dini**

Plastisin memiliki banyak manfaat bagi anak diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Melatih kemampuan sensorik. Salah satu cara anak mengenal sesuatu adalah melalui sentuhan, dengan bermain plastisin anak belajar tentang tekstur dan cara menciptakan sesuatu.
- 2) Mengembangkan kemampuan berfikir. Bermain plastisin mampu mengasah kemampuan berfikir dan imajinasi anak dalam membuat gagasan atau ide-ide baru.
- 3) Berguna meningkatkan *Self esteem* (harga diri) pada anak artinya anak mampu menghargai dirinya dan memberikan penghargaan pada diri. Bermain plastisin merupakan bermain tanpa aturan sehingga berguna untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, sekaligus mengajarkan tentang pemecahan masalah.
- 4) Mengasah kemampuan bahasa. Saat anak bermain plastisin anak mendengarkan instruksi yang di perintah guru kemudian anak seringkali bercerita apa yang sedang mereka buat.
- 5) Memupuk kemampuan sosial. Hal ini karena dengan bermain bersama memberi kesempatan berinteraksi antara guru dan anak kemudian anak dan anak sehingga belajar mampu menciptakan suasana bermain bersama sangat menyenangkan.
- 6) Melatih keuletan dan kesabaran serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak.

- 7) Memberikan rasa percaya diri kepada anak. Anak merasa yakin dengan apa yang mereka lakukan sehingga mereka tidak takut untuk bercerita.<sup>17</sup>

Proses pembelajaran yang anak sukai adalah belajar sambil bermain maka penggunaan media plastisin tepung warna sangat tepat digunakan dalam langkah awal mengembangkan kreativitas pada anak karena dalam bermain plastisin ini diawali dengan proses melelehkan plastisin dengan meremas, merasakan, menggulung, memipihkan. Pengetahuan bukan hanya berupa peniruan dari lingkungan anak melainkan lebih kepada mengembangkan pemikiran anak. Pengetahuan adalah hasil dari pengembangan pemikiran secara aktif dengan membuat hubungan antara bentuk yang satu dengan bentuk lainnya.<sup>18</sup>

Plastisin juga mempelajari bagaimana bentuk dapat berubah posisi dan bentuknya, sesuai keinginan atau khayalan anak menurut teori perubahan. Jadi anak dapat membuat bentuk menggunakan media plastisin tepung warna yang telah di buat.

### **3. Kelebihan Media Plastisin**

Media plastisin yang merupakan salah satu media yang digunakan dalam kegiatan belajar atau membentuk suatu karya sesuai dengan imajinasi anak. Kelebihan dari media plastisin yang dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah:

- a) Mudah dibentuk.
- b) Tidak menyisakan kotoran pada lengan atau pakaian.
- c) Memberikan pengalaman secara langsung.
- d) Konkret (nyata).

---

<sup>17</sup> Siti Arlinah and Rohita Rohita, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Pada Kelompok a Di Paud Plus Al Fattah Jarak Kulon Kabupaten Jombang," *PAUD Teratai* 3, no. 3 (2014): 1–5. hal. 3.

<sup>18</sup> Rosi Yulia Rahayu, "Penerapan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk Wasilhamid Lampung Selatan" (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

- e) Media tidak berbahaya digunakan karna bahan yang di gunakan tidak mengandung zat berbahaya .
- f) Sudah diberi warna sehingga saat di gunakan dapat dicampur.
- g) Bisa digunakan kembali jika tempat penyimpanannya aman.<sup>19</sup>

Dapat kita lihat bahwa media plastisin ini dapat membantu guru dalam pembelajaran di sekolah apa lagi dalam pengembangan kreativitas anak. Melalui media plastisin, anak dapat berimajinasi meluangkan pemikirannya sendiri secara mudah dan konkrit untuk membentuk gagasan atau benda yang berada disekitarnya.

#### **4. Kelemahan Media Plastisin**

Media plastisin sangat tepat diterapkan dalam proses belajar mengajar anak usia dini karena media plastisin dapat menimbulkan kreatif dan imajinasi anak. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media plastisin memiliki kelemahan antara lain:

- a) Tidak dapat membuat bentuk yang besar karena membutuhkan ruang besar dan perawatannya rumit.
- b) Jika sudah tercampur beberapa warna menjadi gelap dan tidak bisa dipisahkan ke warna aslinya.
- c) Jika sudah digunakan berkali-kali menjadi kehitaman (kotor) oleh tangan dan debu.
- d) Setiap media pasti memiliki kelemahan sama seperti media plastisin ini. Jadi sebagai guru kita harus bisa mengatasi kelemahan pada media plastisin agar pembelajaran berjalan efektif.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Septi priyani, "Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Berwarna Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Darush Sholihin Lampung Barat Tahun Pelajaran 2019" (UIN Raden Intan Lampung, 2019). hal. 17-18.

<sup>20</sup> Septi priyani, "Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Berwarna Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Darush Sholihin Lampung Barat Tahun Pelajaran 2019" (UIN Raden Intan Lampung, 2019). hal. 18-19.

## **5. Langkah-langkah Penggunaan Media Plastisin untuk Anak Usia Dini**

Dengan media plastisin tepung warna akan membuat anak mengembangkan motorik halus sambil bermain, anak dapat menggunakan jari-jari tangan, melenturkan otot-otot jari tangan, melatih keuletan dan kesabaran serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan guru untuk melakukan kegiatan belajar menggunakan media plastisin adalah sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan anak untuk proses pembelajaran.
- b) Guru menunjukkan benda yang nyata untuk diperlihatkan pada anak misalkan bentuk bunga, buah-buahan, binatang, gelas, piring, garam, minyak dan lainnya.
- c) Guru memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- d) Sebelum penggunaan medianya guru memprektekan cara membuat plastisinnya terlebih dahulu kemudian anak ikut membuat sama seperti yang di lakukan guru.
- e) Kemudian guru membuat bentuk menggunakan plastisin sesuai dengan contoh yang ada, kemudian anak diajarkan untuk membuat yang sama dengan contoh atau membuat bentuk lain sesuka anak.
- f) Guru membebaskan apapun yang dibuat anak, guru tidak boleh membatasi atau menyalahkan apapun yang dibuat anak agar kreatif mereka dapat berkembang.
- g) Sebaiknya belajar plastisin dari tepung berwarna dilakukan di lantai dari pada di bangku atau meja, sehingga anak dengan leluasa berpindah tempat, dapat duduk dengan nyaman dan dapat menikmati bermain plastisin tepung berwarna sesuai khayalan anak.
- h) Untuk mengatasi kotornya tepung berwarna anak menggunakan celemek plastik dan disediakan tempat cuci tangan beserta lap

agar sewaktu pembelajaran selesai anak dengan mudah dapat segera membersihkan tangannya.

- i) Guru melakukan observasi.
- j) Media plastisin dapat melatih daya pikir anak, anak merasa bebas untuk membentuk berbagai bentuk yang anak suka. maka dari itu sebaiknya dalam melakukan pembelajaran menggunakan media plastisin guru juga harus lebih kreatif.<sup>21</sup>

Adapun bahan untuk membuat plastisin tepung berwarna adalah sebagai berikut:

- 1) 2 gelas tepung terigu
- 2) 1 sendok garam halus
- 3) 2 sendok minyak goreng
- 4) Air secukupnya
- 5) Pewarna makanan

Alat yang digunakan:

- 1) Baskom
- 2) Piring
- 3) Sendok

## **6. Cara Untuk Membuat Plastisin Tepung Berwarna**

- 1) Campurkan tepung terigu dan garam dalam piring, lalu aduk dengan tangan atau bisa menggunakan sendok sampai tercampur merata.
- 2) Beri minyak goreng, lalu adonan aduk lagi hingga didapatkan adonan yang benar-bener lembut.
- 3) Beri air pada campuran bahan sedikit demi sedikit terus diaduk sampai menjadi adonan yang lembut dengan tekstur halus dan tidak lengket.

---

<sup>21</sup> Wartini, "Upaya Mengembangkan Kreativitas Melalui Bermain Plastisin Pada Anak Kelompok A Tk Bandung 2 Kecamatan Ngerampal Kabupaten Sragen Tahun 2013-2014," *Jurnal Publikasi Ilmiah*, 2014. h. 4-5

- 4) Bagi adonan menjadi beberapa bagian sesuai jumlah warna yang diinginkan.
- 5) Ambil satu bagian diberi beberapa tetes pewarna lalu diaduk lagi sampai warna merata. Lakukan hal yang sama terhadap bagian lainnya dengan warna yang berbeda.
- 6) Bila semua adonan dengan warna yang berbeda telah selesai dibuat, maka plastisin tepung berwarna siap untuk digunakan anak berkeasi sesuai dengan imajinasinya.<sup>22</sup>

## **B. Kreativitas Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau daya cipta.<sup>23</sup> kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada dan sudah dikenal sebelumnya. Hal itu seperti semua pengalaman dan pengetahuan yang di peroleh selama hidupnya baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.<sup>24</sup>

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencari berbagai macam kemungkinan dalam menyelesaikan suatu masalah sebagai bentuk pemikirannya. Kreativitas memungkinkan setiap anak usia dini mengembangkan berbagai potensi dan kualitas pribadinya, kreativitas ini dapat menghasilkan ide-ide baru, dan penemuan baru. Untuk itu, sikap, pemikiran, dan perilaku kreatif harus dipupuk sejak dini agar anak bebas untuk berimprovisasi dan berkreasi.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Igea Susanto, *Asyik Bermain Plastisin Untuk Sekolah Minggu* (Yogyakarta: Offset, 2011) b.

<sup>23</sup> Zubaedi, *Strategi Teknis Pendidikan Karakter Untuk PAUD Dan Sekolah* (Depok: Rajawali Pers, 2017). hal. 106

<sup>24</sup> Zubaedi, *Strategi Teknis Pendidikan Karakter Untuk PAUD Dan Sekolah* (Depok: Rajawali Pers, 2017) . hal. 2

<sup>25</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, 3rd ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014). h. 91-93

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, yang sebelumnya tidak dikenal pembuatnya.<sup>26</sup> Kreativitas dapat berupa kegiatan imajinatif yang hasilnya bukan hanya perangkuman akan tetapi dapat berupa hasil anak. Kreativitas dapat mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh anak dari pengalaman baik dari sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat. Kreativitas harus mempunyai maksud atau tujuan yang ditentukan, misalkan saja anak akan membuat bentuk binatang, maka tujuan kita adalah untuk mengenalkan macam-macam binatang dan mengajak anak membentuk binatang .

Pelaksanaan kreativitas dapat melalui kegiatan bermain, dengan cara bermain kreativitas anak dapat berkembang dengan baik karena anak dapat menggunakan imajinasinya dan pemikirannya tanpa dipaksa oleh guru maupun orang tua. Kreativitas bukan untuk membina anak-anak menjadi seniman, melainkan untuk mendidik anak menjadi kreatif. Perkembangan kreativitas setiap anak berbeda-beda, anak akan berkreativitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya. Perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan bermain dapat dilakukan sejak dini, sehingga anak akan teras untuk berfikir kreatif, karena dengan kreativitas anak mampu menghasilkan suatu karya yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.<sup>27</sup>

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat suatu bentuk yang baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau telah dikenal sebelumnya kepada anak usia dini, semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh anak selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari

---

<sup>26</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak (Ed 2)*.(Jakarta: Erlangga, 2012). Hal. 4

<sup>27</sup> Murdian, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offeset, 2015). hal. 115

lingkungan masyarakat.<sup>28</sup> Secara operasional, kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (*fleksibilitas*), dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memerinci) suatu gagasan.

Dari beberapa definisi oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa, kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari sebelumnya, baik berupa gagasan atau karya nyata dengan menggabung-gabungkan unsur-unsur yang ada sebelumnya. seseorang mampu menghasilkan sesuatu yang baru sesuai imajinasi yang baru dapat berupa ide, perbuatan, tingkah laku, karya seni dan lain-lain dimana penemuan ini diperoleh dari pengalamannya baik dilingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

## 2. Teori Kreativitas

Banyak sekali teori yang berusaha menjelaskan pembentukan kepribadian kreatif. Yang akan dibahas disini ialah dari dua mazab, yaitu teori psikoanalisis dan teori humanistik.<sup>29</sup>

### a) Teori Psikoanalisis

Pada umumnya, teori psikoanalisis melihat kreativitas sebagai hasil mengatasi suatu masalah yang biasanya mulai di masa anak-anak. Pribadi kreatif dipandang sebagai seseorang yang pernah mempunyai pengalaman traumatis, yang dihadapi dengan memungkinkan gagasan-gagasan yang disadari dan tidak disadari bercampur menjadi pemecahan inovatif dari kondisi trauma yang pernah dialami.

---

<sup>28</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Ed. 3)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009). hal. 25

<sup>29</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Ed. 3)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009). Hal. 26

### 1) Teori Freud

Menurut beberapa pakar psikologi kemampuan kreatif merupakan ciri kepribadian yang menetap pada lima tahun pertama dari kehidupan. Sigmund Freud adalah tokoh utama yang menganut pandangan ini. Ia menjelaskan proses kreatif dari mekanisme pertahanan, yang merupakan upaya tak sadar untuk menghindari kesadaran mengenai ide-ide yang menyenangkan atau yang tidak dapat diterima.

### 2) Teori Kris

Ernest Kris menekankan bahwa mekanisme pertahanan regresi (beralih ke perilaku sebelumnya yang akan memberi kepuasan, jika perilaku sekarang tidak berhasil atau tidak memberi kepuasan) juga sering muncul dalam tindakan kreatif. Orang-orang kreatif adalah mereka yang paling mampu memanggil bahan-bahan dari alam pikiran tidak sadar.

### 3) Teori Jung

Carl Jung juga mempercayai bahwa ketidak sadaran memainkan peran yang amat penting dalam kreativitas tingkat tinggi.<sup>30</sup> Alam pikiran yang tidak disadari dibentuk oleh masa lalu pribadi. Di samping itu, ingatan kabur dari pengalaman-pengalaman seluruh umat manusia tersimpan disana. Secara tidak sadar kita mengingat pengalaman-pengalaman yang paling berpengaruh dari nenek moyang kita. Dari ketidak sadaran kolektif ini timbul penemuan, teori, seni, dan karya-karya baru lainnya. Teori Humanistik. Teori humanistik melihat kreativitas sebagai hasil dari kesehatan psikologis tingkat tinggi. Beberapa tokoh dalam

---

<sup>30</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Ed. 3)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009). Hal. 32-33

aliran humanistik percaya bahwa kreativitas dapat berkembang selama hidup.

b) Teori Humanistik

Berbeda dari teori psikoanalisis, teori humanistik melihat kreativitas sebagai hasil dari kesehatan psikologis tingkat tinggi. Kreativitas dapat berkembang selama hidup, dan tidak terbatas pada lima tahun pertama.

1) Teori Maslow

Menurut Abraham Maslow pendukung utama dari teori humanistik, manusia mempunyai naluri-naluri dasar yang menjadi nyata sebagai kebutuhan. Kebutuhan ini harus dipenuhi dalam urutan tertentu, kebutuhan primitif muncul pada saat lahir dan kebutuhan tingkat berkembang sebagai proses pematangan.

2) Teori Rogers

Menurut Carl Rogers ada tiga kondisi dari pribadi yang kreatif ialah:

- a) Keterbukaan terhadap pengalaman.
- b) Kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang.
- c) Kemampuan untuk bereksperimen untuk bermain dengan konsep-konsep.

Setiap orang yang memiliki ketiga ciri ini kesehatan psikologisnya sangat baik. Orang ini berfungsi sepenuhnya, menghasilkan karya-karya kreatif dan hidup secara kreatif.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Ed. 3)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009). Hal. 33-34.

### 3. Indikator Kreativitas Pada Anak Usia Dini

Kreativitas sebagai salah satu aspek kepribadian sangat berkaitan dengan aktualisasi diri. Selanjutnya pendapat Maslow dalam Semiawan menyatakan bahwa orang yang mampu mengaktualisasikan diri adalah orang yang kreatif, serta orang yang sangat peduli (lebih banyak) terhadap proses dari pada puncak penghayatan pengalaman terkait dengan kemampuan mengintegrasikan diri dengan apa yang dihayatinya.<sup>32</sup>

Berhubungan dengan aktualisasi diri sebagai suatu bentuk perwujudan kreativitas, Indikator kreativitas pada anak usia dini yakni sebagai berikut.

- 1) Anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit.
- 2) Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian.
- 3) Anak mempunyai kepribadian tegas/tetap, terang-terangan, berkeinginan untuk bicara secara terbuka, dan bebas.
- 4) Anak adalah nonkonformis, yakni melakukan hal-hal dengan caranya sendiri.
- 5) Anak mengekspresikan imajinasi secara verbal, contoh, membuat kata-kata lucu, atau cerita fantastis.
- 6) Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya.
- 7) Anak menjadi terarah dan termotivasi sendiri; ia memiliki imajinasi dan menyukai fantasi.
- 8) Anak terlibat dalam eksplorasi yang sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari suatu kegiatan.

---

<sup>32</sup> Yuliani Nuraini, *Memacu Kreaativitas Melalui Bermain* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020).

- 9) Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain terutama dalam bermain pura-pura, inovatif, dan fleksibel.
- 10) Anak menjadi inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber daya.
- 11) Anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek, contoh, serta memasukan atau menjadikan suatu sebagai bagian dari tujuan.
- 12) Anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu.<sup>33</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa berkaitan dengan karakteristik kreativitas dengan indikator kreatif, indikator yang berhubungan adalah sebagai berikut.

- a. Kelancaran, adalah anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian, anak mengekspresikan imajinasi secara verbal.
- b. Kelenturan, adalah anak berkeinginan untuk mengambil risiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit, anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain.
- c. Keaslian, adalah anak berkeinginan untuk mengambil risiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit, anak bersifat nonkonformis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri, anak menjadi inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber daya.
- d. Elaborasi, adalah anak menjadi terarah sendiri, anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi, anak terlibat dalam eksplorasi yang sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari satu kegiatan, anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek.

---

<sup>33</sup> Yuliani Nuraini, dkk, *Memacu Kreaativitas Melalui Bermain* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020). hal. 5-6

- e. Keuletan dan kesabaran, adalah anak berkepribadian tegas/tetap, terang-terangan, berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas, anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa potensi kreatif yang dimiliki oleh masing-masing anak hanya dapat dikembangkan melalui proses kreatif dengan memberikan kesempatan pada anak untuk berkreativitas melalui kegiatan bermain yang memungkinkan munculnya sejumlah indikator kreatif pada anak.

#### **4. Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini**

Setiap anak usia dini mempunyai kreativitas yang berbeda-beda karena anak memiliki karakter dan lingkungan yang berbeda. Perbedaan kreativitas yang dimiliki oleh seorang anak dipengaruhi oleh macam-macam faktor, diantaranya faktor lingkungan, faktor orang tua dan faktor sekolah. Seorang anak yang kreatif suka berkreasi, saat anak berkreasi pada proses pembelajaran anak tersebut akan dapat mengaktualisasikan dan mengekspresikan dirinya melalui kegiatan yang dilakukannya.<sup>34</sup> Anak dapat menyelesaikan semua kegiatan yang dilakukannya sendiri dengan pemikiran dan imajinasinya anak yang kreatif memiliki banyak ide dan pengetahuan baik yang dilihat sebelumnya ataupun penemuan-penemuan baru.

Perkembangan kreativitas anak juga tidak lepas dari dorongan orang tua, guru dan lingkungan sekitarnya. Upaya untuk membantu perkembangan kreativitas anak usia dini sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Idad Suhada, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016). hal. 119

- a) Berusaha memahami pemikiran dan perasaan anak.
- b) Guru harus mampu menciptakan rasa nyaman kepada anak untuk mengekspresikan kreativitasnya.
- c) Berusaha untuk mendorong anak mengungkapkan gagasan-gagasan tanpa mengalami hambatan, serta menghagai gagasannya.
- d) Hendaknya lebih menekankan pada proses dari pada hasil.
- e) Tidak memaksakan pendapat, pandangan, atau nilai-nilai tertentu kepada anak.
- f) Berusaha mengeksplorasi segi-segi positif yang dimiliki anak dan bukan sebaliknya mencari-cari kelemahan anak.
- g) Menyediakan lingkungan yang mengizinkan anak untuk menjelajah dan bermain tanpa pengekangan yang tidak seharusnya dilakukan.<sup>35</sup>

Kreativitas anak dalam menghasilkan produk atau hasil karya perlu diupayakan agar anak memiliki motivasi dan kepuasan dalam menghasilkan hasil karya yang sifatnya baru. Anak yang kreatif ingin memuaskan rasa ingin tahunya melalui berbagai cara, seperti bereksplorasi dan bereksperimen dan banyak mengajukan pertanyaan kepada orang lain. Disinilah orang tua, guru dan anggota keluarga yang lebih tua mestinya harus lebih banyak memberikan kesempatan pada anak. Kreativitas kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru. Biasanya seorang anak yang kreatif memiliki sifat yang mandiri, anak tidak merasa terikat pada nilai-nilai dan norma-norma yang ada.

## **5. Pentingnya Pengembangan Kreativitas Bagi Anak Usia Dini**

Kreativitas perlu dikembangkan sejak anak usia dini karena mereka memiliki rasa ingin tahu dan antusias yang kuat terhadap

---

<sup>35</sup> Diana Vidya Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Wacana Didaktika* 4, no. 2 (2016): 193–200.hal. 199

segala sesuatu. Pada umumnya anak usia dini sering memperhatikan, membicarakan, dan menanyakan berbagai hal yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. Mereka memiliki minat yang kuat terhadap lingkungan dan benda-benda yang ada di sekitarnya;<sup>36</sup> dan ini sangat bermanfaat bagi perkembangan kreativitas anak usia dini. Ada empat alasan perlunya dikembangkan kreativitas pada anak yaitu:

- a) dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya dan ini merupakan kebutuhan pokok manusia.
- b) kreativitas atau cara berpikir kreatif, dalam arti kemampuan untuk menemukan cara-cara baru dapat memecahkan suatu permasalahan yang ada
- c) bersibuk diri secara kreatif tidak saja berguna tapi juga memberikan kepuasan pada individu. Hal ini terlihat jelas pada anak-anak yang bermain balok-balok atau permainan konstruktif lainnya. Mereka tanpa bosan menyusun bentuk-bentuk kombinasi baru dengan alat permainannya sehingga seringkali lupa terhadap hal-hal lain.

Kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidupnya. Dengan kreativitas seseorang terdorong untuk membuat ide-ide, penemuan-penemuan baru atau teknologi baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.<sup>37</sup>

## 6. Strategi Dalam Pengembangan Kreativitas

Ada beberapa setrategi-strategi dalam membimbing kreativitas anak Anak adalah sebagai berikut.

---

<sup>36</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). hal. 192

<sup>37</sup> Diana Vidya Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," *Wacana Didaktika* 4, no. 2 (2016): 193–200. hal. 31

1. Buatlah anak terlibat dalam brainstorming dan memunculkan sebanyak mungkin ide.
2. Sediakan lingkungan yang menstimulasi kreativitas anak.
3. Jangan mengontrol secara berlebihan.
4. Doronglah motivasi internal.
5. Kenalkan anak dengan orang-orang kreatif.<sup>38</sup>

Strategi yang dapat digunakan dalam membantu pengembangan kreativitas anak usia dini yaitu antara lain dapat dilakukan melalui kegiatan karya wisata, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, bahasa, dan musik. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa memberikan kesempatan kepada anak untuk menciptakan karya yang sesuai dengan imajinasinya dan sebagai seorang pendidik memiliki peranan dalam menstimulasi kreativitas anak dengan menyediakan lingkungan yang menyenangkan bagi anak serta memberikan motivasi bagi anak.

## 7. Ciri-ciri Anak Kreatif

Dunia anak merupakan dunia kreativitas, dimana anak membutuhkan ruang gerak, berpikir dan emosional yang terbimbing dan cukup memadai. Kemampuan otak atau berpikir merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap munculnya kreativitas seseorang, kemampuan berpikir yang dapat mengembangkan kreativitas adalah kemampuan berpikir secara divergen, yaitu kemampuan untuk memikirkan berbagai alternatif pemecahan suatu masalah.<sup>39</sup> Sedangkan perasaan atau kecerdasan emosi adalah aspek yang berkaitan dengan keuletan, kesabaran dan ketabahan dalam menghadapi ketidak pastian dan berbagai masalah yang berkaitan dengan kreativitas.

---

<sup>38</sup> Mici Ara Monica dan Farida Mayar, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini," *jurnal pendidikan tambusai* 3 (2019): 1–9. Hal. 120

<sup>39</sup> Yuliani Nuraini, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020) hal. 5-6.

Anak memiliki karakteristik yang unik berbeda dari orang dewasa, perilaku yang mencerminkan anak kreatif dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Senang menjajaki lingkungannya.
- 2) Mengamati dan memegang sesuatu; eksplorasi secara ekspansi dan eksensif.
- 3) Memiliki rasa ingin tahu yang besar, suka mengajukan pertanyaan.
- 4) Bersifat spontanitas untuk menyatakan pikiran dan perasaannya.
- 5) Suka melakukan eksperimen; membongkar dan mencoba-coba berbagai hal.
- 6) Jarang merasa bosan; ada-ada saja hal yang ingin dilakukan.
- 7) Mempunyai daya imajinasi yang tinggi.

Karakteristik kreativitas adalah sebagai berikut:

- a) Berpikir dan bertindak imajinatif.
- b) Seluruh aktivitas imajinatif memiliki tujuan yang jelas.
- c) Memiliki proses yang dapat melahirkan sesuatu yang orisinal.
- d) Hasilnya harus dapat memberikan nilai tambahan.<sup>40</sup>

Anak yang kreatif adalah anak yang selalu berusaha mewujudkan ide gagasannya dalam kegiatan kreatif untuk menghasilkan karya. Karya yang baru dan bagus, yang tentu saja diciptakan berdasarkan pada hasil pengalaman dan pengetahuan anak dalam belajar.

## **8. Tahap-tahap Perkembangan Kreativitas**

Dalam hal ini proses kreatif meliputi empat tahap, yaitu: persiapan, inkubasi, iluminasi, verifikasi.

---

<sup>40</sup> Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2010). Hal. 43-44

- a) Tahap persiapan, anak harus mampu menumbuhkan rasa percaya diri agar mampu memecahkan masalah dengan cara berfikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang lain, dan sebagainya.
- b) Tahap inkubasi, merupakan fase dimana seseorang seakan melepaskan diri dari masalah tertentu, yang artinya seseorang belum memikirkan masalahnya secara sadar tetapi “menyimpannya” saat seseorang dalam keadaan sadar.
- c) Tahap iluminasi adalah fase dimana timbulnya ide yang baru, kemudian prosedur dalam psikologis yang diawali dengan menonjolnya ide atau gagasan baru.
- d) Tahap verifikasi atau evaluasi merupakan fase yang merupakan ide atau kreasi baru tersebut harus dibuktikan kebenarannya terhadap keadaan yang sesuai atau tepat. Dalam hal ini sangat perlu pemikiran tajam dan konvergen. Dengan kata lain pemikiran kreatif harus diikuti dengan proses pemikiran kritis.

## **9. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini**

Pembelajaran yang dilakukan dan terjadi di lembaga-lembaga pendidikan sering kali kurang memperhatikan pengembangan kreativitas. Banyak tenaga pendidik yang terjebak dengan pengembangan aspek intelektual peserta didik, yang seharusnya hasil yang diterima memang dapat segera muncul di kehidupan anak didik. Dalam pembelajaran PAUD sebainya lebih berfokus dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, dimana jika diibaratkan sebagai sebuah ruangan yang besar, maka bagian kreativitas merupakan ruangan besar yang masih kosong dan kurang mendapatkan sentuhan dan stimulasi dari tenaga pendidik

atau guru, sementara intelektual atau intelegensi merupakan ruangan yang kecil dengan banyak isi didalamnya. jadi apabila tenaga pendidik hanya betiat pada pengembangan intelegensi maka tidak akan memberikan hasil yang gemilang bagi kehidupan peserta didik. Sedangkan apabila tenaga pendidik yang berfokus dalam pengembangan kreativitas maka dapat membentuk pribadi peserta didik secara maksimal. Dengan keadaan demikian maka akan lebih baik jika tenaga pendidik lebih mengenal karakteristik anak kreatif dalam pembelajaran anak usia dini.<sup>41</sup>

#### **10. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Kreativitas.**

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa seorang anak yang mendapat rangsangan (dengan melihat, mendengar, dan bergerak) akan berpeluan lebih cerdas dibanding dengan sebaliknya. Salah satu bentuk rangsangan yang sangat penting adalah kasih sayang (touch), dengan kasih sayang anak akan memiliki kemampuan untuk menyatukan berbagai pengalaman emosional dan mengolahnya dengan baik. Kreativitas sangat terkait dengan kebebasan pribadi. Hal itu artinya seorang anak harus memiliki rasa aman dan kepercayaan diri yang tinggi, sebelum berkreasi. Sedangkan pondasi untuk membangun rasa aman dan kepercayaan dirinya adalah dengan kasih sayang. Ada empat hal yang dapat diperhitungkan dalam mengembangkan kreativitas yaitu:<sup>42</sup>

##### **1. Rangsangan mental**

Suatu karya kreatif dapat muncul jika anak mendapatkan rangsangan mental yang mendukung. Hal ini berarti para

---

<sup>41</sup> Mulyasa, *Strategi Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). Hal. 192

<sup>42</sup> Euis Kurniati, Yeni Rachmawati, *Strategi Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2010). Hal. 27

pendidik harus siap untuk menerima apapun karya anak dukungan mental bagi anak sangat diperlukan.

## 2. Iklim dan kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan di sekitar anak sangat berpengaruh besar dalam menumbuhkembangkan kreativitas. Lingkungan yang sempit, pengap dan menjemukan akan terasa muram, tidak bersemangat mengumpulkan ide cemerlang. Kreativitas dengan sendirinya akan mati dan tidak berkembang dengan kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Ada beberapa kondisi lingkungan untuk mengembangkan jiwa kreatif yaitu; Pencahayaan, sentuhan warna, seni dalam lingkungan, bunyi dan musik, aroma, sentuhan, cinta rasa.

## 3. Peran guru

Guru adalah toko bermakna dalam kehidupan anak.

Berikut beberapa hal yang dapat mendukung peran guru dalam mengembangkan kreativitas adalah sebagai berikut;

1). Percaya diri, 2). Berani mencoba hal yang baru, 3). Memberikan contoh, 4). Menyadari keragaman karakteristik siswa, 5). Memberikan kesempatan pada siswa untuk berekspresi, 6). Positive thinking.

## 4. Peran orang tua

Sebagai orang tua yang kreatif maka harus mampu untuk menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkan. Dan memberi waktu kepada anak untuk berpikir dan berkhayal.<sup>43</sup>

### C. Pengertian Anak Usia Dini

Mulyasa mengartikan anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat,

---

<sup>43</sup> Euis Kurniati, Yeni Rachmawati, *Strategi Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2010). Hal. 27-32.

bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Maka dari itu sebagai orangtua haruslah kita dapat mendidik anak dengan baik dan berada di lingkungan yang baik juga.

Masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sekaligus stimulus terhadap perkembangan keperibadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya. Untuk itu pendidikan anak usia dini dalam bentuk pemberian rangsangan-rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak. anak usia dini adalah anak yang berusia 2-6 tahun, yang berada pada tahapan perkembangan awal masa kanak-kanak, yang memiliki karakteristik berpikir konkrit, realisme, sederhana, animisme, sentris, dan memiliki daya imajinasi yang kuat.<sup>44</sup>

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini 0-6 tahun merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat (eksplosif).<sup>45</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, pengertian anak usia dini merupakan anak yang berada diusia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga dapat disebut *golden age*. Anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun

---

<sup>44</sup> Nurmayani, "Bermain Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 20, no. 77 (2014): 1-9. Hal. 2-3.

<sup>45</sup> Ellen Prima, "Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Anak Usia Dini," *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 3 (2020): 119-131.

mental. Pada masa ini perkembangan otak sebagai pusat kecerdasan terjadi sangat pesat. Selain itu pendengaran, penglihatan, penciuman, pengecap, perabaan, dan organ keseimbangan juga berkembang.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Septi Priyani Tentang pengaruh penggunaan media plastisin tepung berwarna terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di RA Darush Sholihin Lampung Barat. Hasil penelitian adalah bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara media plastisin tepung berwarna dengan perkembangan kreativitas anak usia dini kelompok B1 di Ra Darussholihin Lampung Barat.<sup>46</sup>
2. Hj. Eri Putri tentang upaya meningkatkan kreativitas anak melalui permainan plastisin warna di kelompok B taman kanak-kanak Pertiwi Curup Kabupaten Rejang Lebong. Hasil penelitian adalah pembelajaran bermain dengan plastisin warna dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan pada anak Taman Kanak-kanak Pertiwi Curup Kabupaten Rejang Lebong.<sup>47</sup>
3. Rosi Yulia Rahayu tentang penerapan media plastisin dalam mengembangkan kreativitas anak di Tk wasila Hamid Lampung Selatan. Hasil penelitian adalah penerapan media plastisin dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Wasila Hamid Lampung Selatan sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan langkah-langkahnya, yaitu pertama guru mempersiapkan ruangan dan perlengkapan plastisin, guru melakukan apersepsi dan memotivasi anak dengan mengadakan tanya jawab, guru

---

<sup>46</sup> Septi priyani, "Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Berwarna Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Darush Sholihin Lampung Barat Tahun Pelajaran 2019." Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini PIAUD Fakultas Tariyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, (2019).

<sup>47</sup> Eri Putri, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Plastisin Warna Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Pertiwi Curup Kabupaten Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2014" Skripsi program sarjana. (Universitas Bengkulu, 2014).

menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyampaikan aturan permainan dan penjelasan mengenai materi, pembentukan anak dalam bentuk kelompok, guru memberi contoh berbagai bentuk dari plastisin, anak memperhatikan dan kemudian mencoba membentuk plastisin sesuai keinginannya sendiri, guru mengamati sambil memberi penilaian, guru mengevaluasi dengan mengajukan tanya jawab tentang hasil karyanya.<sup>48</sup>

4. Kartini Sujarwo tentang penggunaan media pembelajaran plastisin untuk meningkatkan kreativitas anak usia. Hasil penelitian adalah ada perbedaan yang signifikan mengenai kreativitas anak usia dini antara kelompok anak yang diajarkan menggunakan media pembelajaran plastisin dengan kelompok kontrol yang menggunakan media balok di TK ABA 5 Mataram.<sup>49</sup>

**Tabel 2.1**

Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Septi Priyani	Pengaruh penggunaan media plastisin tepung berwarna terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di RA Darush Sholihin Lampung Barat.	saya menggunakan metode Penelitian Quasi Eksperimen Kuantitatif dan saya ingin mengetahui lebih jelas pengaruh media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun kelompok A di Tk Seruni Bengkulu	Dalam penelitian kami sama-sama membahas cara mengembangkan kreativitas anak dengan media plastisin tepung warna

<sup>48</sup> Y. R Rosi, "Penerapan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk Wasilahamid Lampung Selatan," Tesis UIN Raden Lampung 5, no. 1 (2020): 43–54,

<sup>49</sup> Sujarwo Kartini, "Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia," *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat UNY* 1, no. 2 (2014): 199.

			Selatan. Sedangkan penelitian sepi yaitu meneliti pengaruh media plastisin terhadap perkembangan anak kelompok B yang usianya 5-6 tahun.	
2.	Hj. Eri Putri	Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Plastisin Warna di Kelompok B Taman Kanak-kanak Pertiwi Curup Kabupaten Rejang Lebong	saya menggunakan plastisin tepung warna dan melihat pengaruh bermain Palstisin Tepung Warna dalam mengembangkan kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun dan metode yang saya gunakan adalah Quasi Eksperimen Kuantitatif. Seangkan penelitian Hj. Eri penelitiannya menentukan upaya yang di gunakan untuk meningkatkan kreativitas melalui bermain plastisin.	Penelitian sama-sama membahas tentang mengembangkan kreativitas anak.
3.	Rosi Yulia Rahayu	Penerapan media plastisin dalam mengembangkan kreativitas anak	saya menggunakan plastisin tepung warna dan melihat pengaruh bermain Palstisin Tepung Warna dalam	Penelitian sama-sama membahas tentang pengembangan kreativitas dengan media

		di Tk wasila Hamid Lampung Selatan	mengembangkan keaktivitas Anak Usia 4- 5 Tahun dan metode yang saya gunakan adalah Quasi Eksperimen Kuantitatif. Sedangkan penelitian Rosi Yulia Rahayu melakukan penerapan menggunakan media plastisin dalam mengembangkan keaktivitas anak.	plastisin.
4.	Kartini, Sujarwo	Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Keaktivitas Anak Usia	Saya ingin mengetahui lebih jelas pengaruh media plastisin tepung warna dalam mengembangkan keaktivitas dan kelompok kontrol menggunakan media buku gambar anak usia 4-5 tahun kelompok A di Tk Seruni Bengkulu Selatan. Sedangkan Krtini, Sujarwo yaitu melihat penggunaan media plastisin dan kelompok kontrolnya menggunakan balok untuk meningkatkan	Sama-sama menggunakan metode Quasi Eksperimen menggunakan media plastisin dalam penelitian

			keativitas.	
--	--	--	-------------	--

### E. Kerangka Berfikir

Penggunaan media plastisin sangat disukai anak-anak karena dengan bermain anak akan lebih senang dan mempunyai jiwa yang mandiri untuk melakukan kegiatan. Dengan adanya permainan plastisin akan mengembangkan kreativitas terhadap anak usia dini dan juga memberi timbal balik yang baik untuk guru dan orang tua untuk menciptakan hal yang baru kepada anak.<sup>50</sup> Perencanaan belajar yang dilakukan oleh guru akan memberikan manfaat apabila guru dapat menyiapkan dan memiliki sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik, minat dan tujuan pembelajaran anak yang hendak dicapai. Anak dapat menciptakan berbagai macam bentuk sesuai dengan apa yang akan di buat anak menggunakan media plastisin.

Kreativitas adalah menemukan hal-hal yang luar biasa di balik hal-hal yang tampak biasa. Kreativitas memungkinkan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi, serta dalam semua bidang usaha lainnya. Perkembangan kreativitas sangat terkait dengan empat aspek, yaitu aspek kelancaran, keluwesan, keaslian, keterperincian dan kepekaan.<sup>51</sup> Dalam hal ini bermain plastisin tepung berwarna akan lebih menarik untuk meningkatkan kreativitas, karena anak bisa bermain tanpa rasa bosan sehingga tujuan dapat tercapai. Menggunakan media bermain plastisin tepung warna ini ada beberapa indikator yang dapat dijadikan pedoman penilaian oleh guru antara lain, Mampu membuat warna plastisin yang baru dari sebelumnya, Mampu membuat bentuk yang berbeda sesuai pemikirannya sendiri bukan orang lain, mampu membentuk kreasi bunga, buah-buahan, hewan kemudian mampu membentuk plastisin yang berbeda

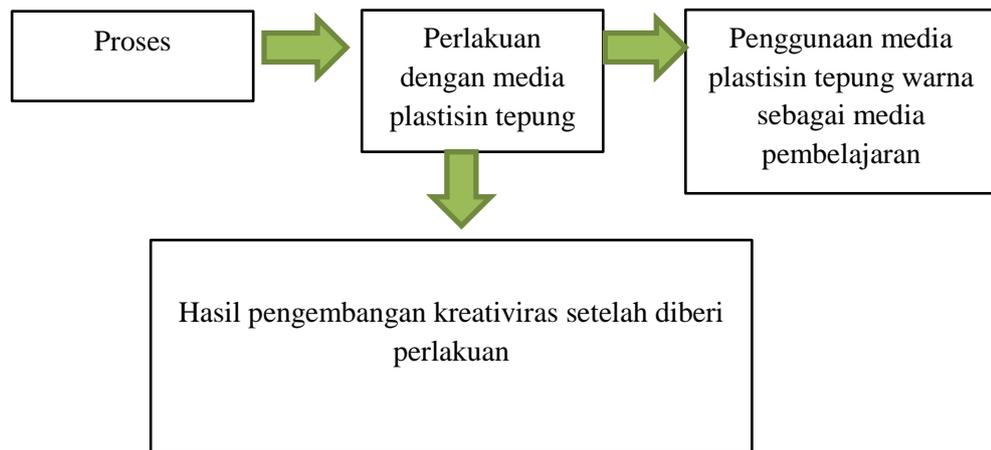
---

<sup>50</sup> Dynna Wahyu Perwita Sari, "Pengaruh Bermain Plastisin Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau dari Bermain Secara Individu dan Kelompok", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, Vol. 2, No. 3, (2013), hal. 220

<sup>51</sup> Yacha Febrieanitha Putri, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Play Dough", *Raudhatul Athfal Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, (2018), hal. 64

dari temannya.

**Bagan 2.1**  
Bagan Krangka Berfikir



## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari permasalahan yang perlu di uji kebenarannya melalui analisis. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting perannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variable dalam permasalahan penelitian.

Pada saat melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak peneliti mencoba menggunakan media plastisin tepung berwarna yang dibuat sendiri oleh peneliti. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan media plastisin tepung berwarna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 Tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan kelompok A.

Berdasarkan pada kerangka berfikir diatas maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ho : Media plastisin tepung warna tidak berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas.

2. Ha : Media plastisin tepung warna berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang di gunakan yaitu *Quasi Eksperimen*. Penelitian Quasi Eksperimen kuantitatif merupakan penelitian yang memberikan perlakuan dan mengukur akibat perlakuan namaun tidak menggunakan sampel acak untuk menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan tersebut. Pada penelitian lapangan pada umumnya dilaksanakan dengan menggunakan quasi eksperimen ( eksperimen semu). Metode Penelitian quasi eksperimen kuantitatif pada dasarnya sama seperti eksperimen murni. Namun pada quasi eksperimen, peneliti tidak mempunyai kebebasan untuk memanipulasi subjek. Dalam penelitian ini, penentuan kelompok eksperimen dan kontrol ditetapkan dengan menggunakan kelompok acak.

Metode penelitian quasi eksperimen kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, namun kedua kelompok tersebut tidak dipilih dengan acak. Penelitian quasi eksperimen juga bertujuan untuk menyelidiki hubungan dan mengklarifikasi penyebab terjadinya peristiwa. Berdasarkan jenis resolusi dari penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research), yang dilakukan dalam kehidupan nyata dengan metode penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimen dengan desain *Pretest-posttest* control group desain. Dalam pelaksanaan penelitian ini, sample dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan menggunakan plastisin tepung warna sebagai strategi pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol menggunakan strategi pembelajaran media plastisin lilin.<sup>52</sup> Kemudian setelah diberikan perlakuan kedua kelompok tersebut peneliti melihat perkembangan kreativitas anak dan memberikan skor. perbandingan kedua kelompok kontrol dan kelompok eksperimen digunakan dalam jenis desain ini.

---

<sup>52</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, 11th ed. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017). Hal. 51.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah TK Seruni , Desa Mura Pulutan, Kecamatan seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan kelompok A. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26 November 2021 sampai dengan 07 Januari 2022 dalam semester genap tahun ajaran 2021/2022.

## C. Desain penelitian

Sebagai rambu-rambu agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan maka penulis membuat desain penelitian. Desain ini dikembangkan berdasarkan analisis permasalahan kedalam unit-unit penelitian yang diorganisir secara sistematis sehingga dijadikan pedoman penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Desain penelitian Eksperimen Quasi**

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pre-test.

O<sub>2</sub> : Post-test .

X<sub>1</sub> : Perlakuan menggunakan media plastisin tepung warna.

X<sub>2</sub> : Perlakuan menggunakan media plastisin lilin.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>53</sup> Dengan kata

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabet, 2017). Hal. 61

lain populasi adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Pupolasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4-5 tahun di TK Seruni, Desa Mura Pulutan Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan yang berjumlah 16 orang anak.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Populasi penelitian Kelas A**

No	Kelompok	Jumlah Peserta Didik
1	A1	8
2	A2	8
	<b>Jumlah</b>	<b>16</b>

*Sumber : Data anak Tk Seruni Bengkulu Selatan*

## 2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.<sup>54</sup>

Sample dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok, satu kelompok sebagai kelompok eksperimen menggunakan media plastisin tepung warna dan satu kelas sebagai kelompok kontrol menggunakan plastisin lilin. Sample yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelompok A1 dan A2 TK Seruni Bengkulu Selatan.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2018). Hal. 81.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Metode Pengamatan (Observasi)**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik khusus bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang-orang, pengamatan tidak terbatas pada orang-orang tetapi objek benda alam lainnya.<sup>55</sup>

Dalam hal ini peneliti akan mengadakan penelitian dengan cara mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap aktivitas yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengamati yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media plastisin tepung warna di kelas.
2. Bagaimana pengembangan kreativitas melalui media plastisin tepung warna di kelas.
3. Pengaruh penggunaan media plastisin tepung warna berdasarkan hasil dari pengamatan penggunaan media dan pengembangan kreativitas anak di kelas.

Dari pengamatan di atas nantinya akan terlihat apakah ada pengaruhnya atau tidak dari penggunaan media plstisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan.

### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di TK Seruni Bengkulu Selatan, maka penelii akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto kegiatan dan arsip selama melakukan penelitian.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 145.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (checklist) atau daftar centang, pedoman wawancara pedoman pengamatan. Instrumen dirancang sesuai dengan variabel dan indikator pada setiap variabelnya.<sup>56</sup>

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan benar-benar menjelaskan kualitas pengajaran dan pembelajaran dalam hal penelitian, harus mengumpulkan data dari beberapa sumber data, termasuk proses pengajaran dan pembelajaran guru yang sedang dalam kondisi maju dan sarana fisik catatan yang dimiliki oleh siswa dan daftar nilai-nilai jika peneliti berhati-hati gunakan tabel kisi- kisi tentang hubungan tersebut.<sup>57</sup>

Berdasarkan pedoman di atas penulis merumuskan indikator instrument yang merupakan pertanyaan. Untuk instrument observasi peneliti membuat beberapa daftar periksa sehingga penulis hanya menandai kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pekerjaan pada anak selama kegiatan bermain plastisin tepung berwarna. Dalam ini penulis menggunakan skala penilaian menurut sugiyono, untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, penulisakan menetapkan tema bermain plastisin tepung berwarna yang akan dilakukan anak sehingga dalam penelitian akan lebih mudah bagi peneliti untuk memberikan nilai sesuai untuk perkembangan anak-anak.

Skala penilaian menurut sugiyono:

- a) Berkembang Sangat Baik (BSB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan 80% hingga 100% kegiatan yang dilakukan.

---

<sup>56</sup> Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Eneka Cipta, 2014). Hal. 203.

<sup>57</sup> Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Eneka Cipta, 2014). Hal. 205.

- b) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan 70% hingga 79% kegiatan yang dilakukan.
- c) Mulai Berkembang (MB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan 60% hingga 69% kegiatan yang dilakukan.
- d) Belum Berkembang (BB) jika anak dapat menguasai kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan kegiatan kurang dari 60% kegiatan yang dilakukan.

**Tabel 3.3**  
**Alternatif Skor**

<b>Alternatif</b>	<b>Skor</b>
Belum Berkembang	1
Mulai Berkembang	2
Berkembang Sesuai Harapan	3
Berkembang Sangat Baik	4

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Lembar Observasi Kreativitas Anak Usia Dini**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Kreativitas anak	Kelancaran	1. Memiliki selera humor yang luar biasa.
		2. Mengekspresikan imajinasi secara verbal.
		3. Anak tertarik dalam berbagai hal.
	Kelenturan	4. berkeinginan mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit.
		5. Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain.
		6. anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam medesain sesuatu.

	Keaslian	7. Melakukan hal-hal dengan caranya sendiri.
		8. Anak menjadi inovatif.
	Elaborasi	9. Anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek.
		10. Anak menjadi terarah dan termotivasi sendiri.
Keuletan dan kesabaran	11. Berkeinginan untuk berbicara terbuka dan bebas.	
<b>Jumlah Item</b>		

*Sumber : Indikator kreativitas menurut Catron dan Allen*

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Observasi**  
**Media Plastisin Tepung Berwarna**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Penggunaan Plastisin Tepung Berwarna	Aktivits bermain	1. Keaktifan dalam membuat bentuk sesuai gagasan
		2. Keaktifan dalam mencampurkan Warna
		3. Keaktifan dalam menggunakan media
<b>Jumlah Item</b>		

*Sumber : kesimpulan dari teori plastisin*

### G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpahaman instrumen, selain itu juga untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dan akan di lakukan dalam

penelitian, hal ini dimaksudkan agar instrumen tersebut benar-benar dapat digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan secara akurat. Uji coba ini dilaksanakan kepada 16 anak kelompok A di TK Seruni yang beralamat di Jalan Raya Muara Pulutan, Desa Muara Pulutan, Kecamatan Seginim, Manna Bengkulu Selatan.

**Tabel 3.6**  
**Lembar Observasi Perkembangan**  
**Kreativitas Anak Usia Dini**

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak dapat melakukannya.				
2	Anak selalu menjelaskan tentang karya yang telah dibuatnya.				
3	Anak tertarik dalam membuat berbagai macam bentuk.				
4	Anak mampu mengeluarkan pendapat yang berbeda dari pemikiran temannya.				
5	Anak mampu menambahkan bentuk yang telah dibuat sebelumnya.				
6	Anak mampu membuat bentuk yang baru tanpa melihat bentuk yang Sebelumnya.				
7	Anak mampu menyelesaikan bentuk yang dibuatnya tanpa bantuan orang Lain				
8	Anak mampu menyelesaikan bentuk yang dibuat dengan cepat dan tepat waktu.				
9	Anak selalu menggunakan mata, hidung, mulut dan tangannya untuk mengetahui sebuah objek atau gagasan.				

10	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan gagasan yang dilihatnya.				
11	Anak selalu mengajukan pertanyaan setiap melihat objek atau gagasan.				

**Tabel 3.7**  
**Pedoman Observasi Penggunaan**  
**Media Plastisin Tepung Berwarna**

No	Item yang di nilai	Penilaian Media Plastisin Tepung Berwarna			
		BB	MB	BSH	BSB
		(1)	(2)	(3)	(4)
1	Anak mampu mencampurkan warna plastisin yang baru dari warna sebelumnya				
2	Anak mampu mencampurkan warna agar bentuk plastisin yang dibuatnya terlihat menarik				
3	Anak mampu membuat bentuk yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri bukan orang lain				
4	Anak mampu bentuk kreasi bunga Plastisin				
5	Anak mampu membentuk bermacam-macam bentuk buah- buahan dari Plastisin				
6	Anak mampu membuat berbagai macam bentuk hewan menggunakan plastisin				
7	Anak mampu merubah bentuk plastisin tepung berwarna yang sebelumnya menjadi bentuk yang				

	berbeda				
8	Anak mampu membuat bentuk plastisin yang berbeda dari temannya				

## H. Teknik Analisis Data

Dalam analisis metode pengujian ini adalah menggunakan validitas ahli yaitu ahli materi adalah guru yang mengajar di Tk Seruni Bengkulu Selatan.<sup>58</sup> Uji Validitas Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dapat menunjukkan seberapa besar alat untuk penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian sehingga hasilnya menjadi akurat.<sup>59</sup>

Cara menyelidiki validitas isi alat ukur dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat suatu “panel” yang terdiri dari ahli. Adapun ahli yang telah memvalidasi instrumen penelitian ini yaitu, Ibu Pika Ermania S. Pd, selaku guru di Tk Seruni. Setelah dilakukan revisi oleh validator maka terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada instrumen penelitian, sehingga instrumen tersebut dinyatakan valid oleh validator dan dapat dipergunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

---

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). Hal. 79.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2018), hal. 172

**Tabel 3.8**  
Instrumen Penelitian Setelah di Validasi

NO	Item Yang Di Nilai	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak dapat melakukannya.				
2.	Anak selalu menjelaskan tentang karya yang telah dibuatnya.				
3.	Anak tertarik dalam membuat berbagai macam bentuk.				
4.	Anak mampu mengeluarkan pendapat yang berbeda dari pemikiran temannya.				
5.	Anak mampu membuat bentuk yang baru tanpa melihat bentuk yang Sebelumnya.				
6.	Anak mampu menyelesaikan bentuk yang dibuat dengan cepat dan tepat waktu.				
7.	Anak selalu menggunakan mata, hidung, mulut dan tangannya untuk mengetahui sebuah objek atau				
8.	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan gagasan yang dilihatnya				
9.	Anak selalu mengajukan pertanyaan setiap melihat objek atau gagasan.				
10.	Anak mampu mencampurkan dan membuat warna plastisin yang baru dari warna sebelumnya.				
11.	Anak mampu membuat bentuk yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri bukan orang lain.				

12.	Anak mampu membentuk kreasi bunga dari Plastisin.				
13.	Anak mampu membentuk bermacam- macam bentuk buah- buahan dari Plastisin.				
14.	Anak mampu membuat berbagai macam bentuk hewan menggunakan plastisin.				
15.	Anak mampu merubah bentuk plastisin tepung warna yang sebelumnya menjadi bentuk yang berbeda.				
16.	Anak mampu membuat bentuk plastisin yang berbeda dari temannya				

## I. Teknik Pengolahan Data

### 1. Uji Prasyarat

Data yang dikumpulkan adalah data-data yang masih mentah sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian kuantitatif melalui perhitungan statistik dan lebih jelasnya maka penelitian ini dilengkapi dengan paparan secara kuantitatif yaitu suatu bentuk paparan deskriptif analisis. Dari awal penelitian hingga akhir penelitian proses analisis data akan terus berlangsung. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk eksperimen dengan menggunakan pre test dan post test adalah sebagai berikut:

- a) Mencari rata- rata nilai tes awal
- b) Mencari rata-rata nilai tes akhir

Adapun analisis uji prasyarat yang di pakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, dan uji homogenitas, yakni sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk statistik yang akan digunakan dalam mengolah data. Data yang akan diuji normalitasnya adalah data nilai post test. Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan uji normalitas untuk menyelidiki bahwa sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dalam mencari realibitas instrumen, penulis menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam Program IBM SPSS Statistics 25. Jika nilai signifikan lebih tinggi dari 0.05, maka nilai sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang diambil berasal dari varian yang homogen atau tidak. Dalam mencari realibitas instrumen, penulis menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam Program IBM SPSS Statistics 25. Jika nilai signifikan lebih tinggi dari 0.05, maka nilai sampel yang diambil untuk kepentingan penelitian tersebut bersifat homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus t dalam program IBM SPSS Statistics 25. Adapun pengambilan keputusan dalm uji t test ini adalah dengan melihat probabilitas  $< 0.005$  . dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas.
- b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ , atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di kelompok A1 dan A2 di TK Seruni di Desa Muara Pulutan, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai berikut.

1. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Eksperimen Pretest (kelompok A1).

**Tabel 4.1**

Pengisian Lembar Observasi Kelompok Eksperimen Pretest

No Responden	Hasil	Kategori
1	20	Belum berkembang
2	42	Berkembang sesuai harapan
3	32	Mulai berkembang
4	34	Mulai berkembang
5	32	Mulai berkembang
6	34	Mulai berkembang
7	48	Berkembang sesuai harapan
8	54	Berkembang sangat baik
$\Sigma$	296	
Rata-rata	37	Mulai berkembang

*Sumber: Hasil pengisian lembar observasi*

Dapat di lihat pada tabel di atas, anak bahwa anak mendapat skor 1 atau di katakan belum berkembang sebanyak 1 anak atau 12,5%, dan yang mendapat skor 2 atau di katakan mulai berkembang sebanyak 2 anak atau 25%, kemudian anak yang mendapat skor 3 atau di katakan berkembang sesuai harapan 4 anak atau 50%. Lalu anak yang mendapat skor 4 atau dikatakan berkembang sangat baik 1 anak atau 12,5% .

Hasil penelitian yang akan diuraikan melalui mencari rentang setiap kategori, yang akan diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang setiap kategori} &= \frac{\text{Sekor maksimum} - \text{sekor minimum}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{64 - 16}{4} = \frac{48}{4} = 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat diategorikan perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Tk Seruni Bengkulu Selatan dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**

Rekapitulasi Nilai Observasi awal Kelompok Eksperimen

<b>Sekor nilai</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
52-64	1	12,5%	Berkembang sangat baik
40-51	2	20%	Berkembang sesuai harapan
28-39	4	50%	Mulai Berkembang
16-27	1	12,5%	Belum Berkembang
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel di atas dinyatakan bahwa 1 anak atau 12,5% telah berkembang sangat baik dengan sekor nilai 52-64, dan 2 anak atau 20% berkembang sesuai harapan dengan skor nilai 40-51, kemudian ada 4 anak atau 50% mulai berkembang dengan skor nilai 28-39, lalu ada 1 anak atau 12,5% belum berkembang dengan sekor nilai 16-27.

## 2. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Eksperimen Posttest

**Tabel 4.3**

Pengisian Lembar Observasi Kelompok Eksperimen Posttest

<b>No Responden</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kategori</b>
1	38	Mulai berkembang
2	61	Berkembang sangat baik
3	60	Berkembang sangat baik
4	49	Berkembang sesuai harapan

5	51	Berkembang sesuai harapan
6	47	Berkembang sesuai harapan
7	50	Berkembang sesuai harapan
8	63	Berkembang sangat baik
$\Sigma$	419	
Rata-rata	52,375	Berkembang sangat baik

Sumber: Hasil pengisian lembar observasi

Dapat di lihat pada tabel di atas, bahwa anak mendapat skor 2 atau di katakan mulai berkembang sebanyak 1 anak atau 12,5%, kemudian anak yang mendapat skor 3 atau di katakan berkembang sesuai harapan 4 anak atau 50%. Lalu anak yang mendapat skor 4 atau dikatakan berkembang sangat baik 3 anak atau 37,5%.

Hasil penelitian yang akan diuraikan melalui mencari rentang setiap kategori, yang akan diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang setiap kategori} &= \frac{\text{Sekor maksimum} - \text{sekor minimum}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{64 - 16}{4} = \frac{48}{4} = 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat diategorikan perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**

Rekapitulasi Nilai Observasi Awal Kelompok Eksperimen

<b>Sekor nilai</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
52-64	3	37,5%	Berkembang sangat baik
40-51	4	50%	Berkembang sesuai harapan
28-39	1	12,5%	Mulai berkembang
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel di atas dinyatakan bahawa 3 anak atau 37,5% berkembang sangat baik dengan sekor nilai 52-64, dan 4 anak atau 50% berkembang sesuai harapan dengan skor nilai 40-51, kemudian ada 1 anak atau 12,5% mulai berkembang dengan skor nilai 28-39.

## 3. Pengisian Lembar Observasi Kelompok Kontrol Pretest(Kelompok A2)

**Tabel 4.5**

Pengisian Lembar Observasi Kelompok Kontrol Pretest

No	Hasil	Kategori
<b>Responden</b>		
1	32	Mulai berkembang
2	20	Belum berkebang
3	42	Berkembang sesuai harapan
4	31	Mulai berkembang
5	29	Mulai berkembang
6	53	Berkembang sangat baik
7	47	Berkembang sesuai harapan
8	45	Berkembang sesuai harapan
$\Sigma$	299	
Rata-rata	37,375	Mulai berkembang

*Sumber: Hasil pengisian lembar observasi*

Dapat di lihat pada tabel di atas, anak bahwa anak mendapat skor 1 atau di katakan belum berkembang sebanyak 1 anak atau 12,5%, dan yang mendapat sekor skor 2 atau di katakan mulai berkembang sebanyak 3 anak atau 37,5%, kemudian anak yang mendapat skor 3 atau di katakan berkembang sesuai harapan 3 anak atau 37,5%. Lalu anak yang mendapat skor 4 atau dikatakan berkembang sangat baik 1 anak atau 12,5% .

Hasil penelitian yang akan diuraikan melalui mencari rentang setiap kategori, yang akan diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang setiap kategori} &= \frac{\text{Sekor maksimum} - \text{sekor minimum}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{64 - 16}{4} = \frac{48}{4} = 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat diategorikan perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**

Rekapitulasi Nilai Observasi Awal Kelompok Kontrol

<b>Sekor nilai</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
52-64	1	12,5%	Berkembang sangat baik
40-51	3	37,5%	Berkembang sesuai harapan
28-39	3	37,5%	Mulai Berkembang
16-27	1	12,5%	Belum Berkembang
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel di atas dinyatakan bahawa 1 anak atau 12,5% telah berkembang sangat baik dengan sekor nilai 52-64, dan 3 anak atau 37,5% berkembang sesuai harapan dengan skor nilai 40-51, kemudian ada 3 anak atau 37,5% mulai berkembang dengan skor nilai 28-39, lalu ada 1 anak atau 12,5% belum berkembang dengan sekor nilai 16-27.

#### 4. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Kontrol Posttest

**Tabel 4.7**

Pengisian Lembar Observasi Kelompok Kontrol Post Test

<b>No Responden</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kategori</b>
1	49	Berkembang sesuai harapan
2	38	Mulai berkembang
3	62	Berkembang sangat baik
4	50	Berkembang sesuai harapan
5	38	Mulai berkembang
6	62	Berkembang sangat baik
7	50	Berkembang sesuai harapan
8	48	Berkembang sesuai harapan
$\Sigma$	397	
Rata-rata	49,625	Berkembang Sesuai harapan

*Sumber: Hasil pengisian lembar observasi*

Dapat di lihat pada tabel di atas, bahwa anak mendapat skor 2 atau di katakan mulai berkembang sebanyak 2 anak atau 25%, kemudian anak yang mendapat skor 3 atau di katakan berkembang sesuai harapan

4 anak atau 50%. Lalu anak yang mendapat skor 4 atau dikatakan berkembang sangat baik 2 anak atau 25%.

Hasil penelitian yang akan diuraikan melalui mencari rentang setiap kategori, yang akan diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang setiap kategori} &= \frac{\text{Sekor maksimum} - \text{sekor minimum}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{64 - 16}{4} = \frac{48}{4} = 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat diategorikan perkembangan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**

Rekapitulasi Nilai Observasi Awal Kelompok Eksperimen

<b>Sekor nilai</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
52-64	2	25%	Berkembang sangat baik
40-51	4	50%	Berkembang sesuai harapan
28-39	2	25%	Mulai berkembang
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>	

Dari tabel di atas dinyatakan bahwa 2 anak atau 25% berkembang sangat baik dengan sekor nilai 52-64, dan 4 anak atau 50% berkembang sesuai harapan dengan skor nilai 40-51, kemudian ada 2 anak atau 25% mulai berkembang dengan skor nilai 28-39.

## 5. Normalitas

### a. Kelompok Eksperimen

Sebelum menganalisis data, homogenitas dan normalitas data harus diukur. Untuk mengukur itu, peneliti menggunakan *one sample kolmogorove-smirov test*.

1) Normalitas Data *Pretest***Tabel 4.9**

Normalitas Data Pretest

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Pretes Eksperimen
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	37,00
	Std. Deviation	10,637
Most Extreme Differences	Absolute	,236
	Positive	,236
	Negative	-,194
Test Statistic		,236
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Hasil uji kolmogorov smirnov dari nilai *pretest* kelompok eksperimen menunjukkan bahwa signifikansi 0,200 dapat dilihat bahwa lebih tinggi dari 0,5 yang berarti bahwa nilai *pretest* dari kelompok eksperimen berdistribusi normal.

2) Normalitas Data *Posttest*

Sebelum menganalisis data, homogenitas dan normalitas data harus diukur. Untuk mengukur homogenitas dan normalitas data itu, peneliti menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*.

**Tabel 4.10**

Notmalitas Data Posttest

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		PostTest Eksperimen
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	52,38
	Std. Deviation	8,450
Most Extreme Differences	Absolute	,192
	Positive	,190
	Negative	-,192

Test Statistic	,192
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

Hasil uji kolmogorov smirnov dari nilai *pretest* kelompok eksperimen menunjukkan bahwa signifikansi 0,200 dapat dilihat bahwa lebih tinggi dari 0,5 yang berarti bahwa nilai *pretest* dari kelompok eksperimen berdistribusi normal.

b. Kelompok Kontrol

Sebelum menganalisis data, homogenitas dan normalitas data harus diukur. Untuk mengukur itu, peneliti menggunakan *one sample kolmogorove-smirov test*.

1) Normalitas Data *Pretest*

**Tabel 4.11**

Normalitas Data Pre Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PreTes Kontrol
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	37,38
	Std. Deviation	11,070
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,186
	Negative	-,162
Test Statistic		,186
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Hasil uji kolmogorov smirnov dari nilai *pretest* kelas kontrol menunjukkan bahwa signifikansi 0,200 dapat dilihat bahwa lebih tinggi dari 0,5 yang berarti bahwa nilai *pretest* dari kelompok kontrol berdistribusi normal.

2) Normalitas Data *Post Test*

Sebelum menganalisis data, homogenitas dan normalitas data harus diukur. Untuk mengukur

homogenitas dan normalitas data itu, peneliti menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test*.

**Tabel 4.12**

Normalitas Data Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		PostTest Kontrol
N		8
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	49,63
	Std. Deviation	9,102
Most Extreme Differences	Absolute	,234
	Positive	,234
	Negative	-,179
Test Statistic		,234
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Hasil uji kolmogorov smirnov dari nilai *posttest* kelompok kontrol menunjukkan bahwa signifikansi 0,200 dapat dilihat bahwa lebih tinggi dari 0,5 yang berarti bahwa nilai *pretest* dari kelompok kontrol berdistribusi normal.

#### 6. Hasil Homogenitas

Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Nilai Perke mbangan Kreati vitas	Based on Mean	,017	1	14	,899
	Based on Median	,000	1	14	1,000
	Based on Median and with adjusted df	,000	1	13,822	1,000
	Based on trimmed mean	,023	1	14	,883

Uji homogenitas varians menggunakan IBM SPSS Statistics 25 dapat dilihat pada nilai *posttest* eksperimen dan post tes kontrol

menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,899 dapat dilihat pada Based on Mean  $>0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data homogen.

7. Hasil Analisis Data Kelompok Eksperimen dan Kontrol
  - a. Kelompok eksperimen

**Tabel 4.14**

Hasil Analisis Data Kelompok Eksperimen

No	Nama	Pretest	Perlakuan 1 Tema Tanaman Hias Bunga	Perlakuan 2 Tema Tanaman/ Buah- buahan	Posttest
1.	Al Faatan	20	29	32	38
2.	Neiza Dwi Tama	42	55	58	61
3.	Wilona Komala	32	54	57	60
4.	Haikal Enjelo	34	44	46	49
5.	Fayzzal Hidayat	32	45	48	51
6.	Cordelia Khanza Rafani	34	41	44	47
7.	Hafidz Al Fatih	48	44	49	50
8.	Aliyah Azizah	54	57	60	63

Dari data di atas dapat dilihat sebelum diberikan perlakuan *Pretest* eksperimen terdapat 12,5% anak yang belum berkembang, 25% anak mulai berkembang, 50% berkembang sesuai harapan, dan 12,5% anak berkembang sangat baik. Lalu setelah diberi 3 kali perlakuan *Posttest* eksperimen menggunakan plastisin tepung warna maka terjadi peningkatan nilai kemampuan pada anak yaitu 12,5% anak mulai berkembang, 50% anak berkembang sesuai harapan, dan 37,5% anak

bekembang sangat baik. Apabila data tersebut di hitung menggunakan statistik *Paired Sample Test* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.15**  
Paired Sample Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% confidence interval of the differences				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre test eksperimen – posttest Eksperimen	-15,375	7,726	2,732	-21,834	-8,916	-5,628	7	,001

Hasil paired sample t-test, rata-rata antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah -15,375 dengan standar deviasi 7,732 dan t-obtained -5,628. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 7. Dapat dilihat bahwa t-obtained diperoleh nilai lebih tinggi dari pada t-tabel. Dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan dengan nilai signifikansi  $0,001 < \text{nilai } \alpha \text{ yaitu } 0,05$ .

## b. Kelompok kontrol

**Tabel 4.16**  
Hasil Analisis Data Kelompok Kontrol

No	Nama	Pretest	Perlakuan 1 Tema Tanaman Hias Bunga	Perlakuan 2 Tema Tanaman/ Buah- buahan	Posttest
1.	Reynan Abid Pranaja	32	42	45	48
2.	Kenzo Rafarsya	20	32	35	38
3.	Najma Farzana Ayuninda	42	56	59	62
4.	Amelia putri	31	44	47	50
5.	Viyola Cahaya Alaesa	29	32	35	38
6.	Alya Zahara Nurkhannah	53	56	59	62
7.	Delvia Handayani	47	48	48	50
8.	Muhamad Zuhri	45	46	47	48

Dari data di atas dapat dilihat sebelum diberikan perlakuan *Pretest* kelompok kontrol terdapat 12,5% anak yang belum berkembang, 37,5% anak mulai berkembang, 37,5% berkembang sesuai harapan, dan 12,5 % anak berkembang sangat baik. Lalu setelah diberi perlakuan *Posttest* kontrol menggunakan plastisin lilin maka terjadi peningkatan nilai kemampuan pada anak yaitu 25% anak mulai berkembang, 50% anak berkembang sesuai harapan, dan 25% anak berkembang sangat baik. Apabila data tersebut di hitung menggunakan statistik *Pired Sample Test* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.17**  
Paired Sample Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% confidence interval of the differences				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre test Kontrol – posttest kontrol	-12,250	7,106	2,512	-18,191	-6,309	-4,876	7	,002

Hasil paired sample t-test, rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas kontrol adalah -12,250 dengan standar deviasi 7,106 dan t-obtained -4,876. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 7. Dapat dilihat bahwa t-obtained diperoleh nilai lebih tinggi dari pada t-tabel. Dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media plastisin lilin dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Tk Seruni Bengkulu Selatan dengan nilai signifikansi  $0,002 < \text{nilai } \alpha \text{ yaitu } 0,05$ .

## B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penggunaan media plastisin tepung warna berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK seruni Bengkulu Selatan. Kreativitas anak akan semakin berkembang apabila media pembelajaran yang digunakan mampu membuat anak antusias dan senang dalam belajar di kelas. Kreativitas anak tidak akan berkembang apabila media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang, tidak menarik dan hanya menggunakan satu media saja.

Plastisin tepung warna adalah mainan yang teksturnya lembut dan bisa di buat bergai macam bentuk sehingga menghasilkan suatu karya yang menarik, misalnya membuat bentuk bunga, buah-buahan, dan hewan.

Plastisin tepung warna sangat aman digunakan untuk anak karna bahan yang digunakan dalam membuat plastisin ini tidak mengandung bahan-bahan yang berbahaya untuk anak. Bahan yang digunakan dalam membuat plastisin tepung warna yaitu tepung terigu, garam halus, minyak goreng, pewarna makanan, dan air. Manfaat dari penggunaan media plastisin tepung warna pada anak adalah melatih kemampuan motorik, mengembangkan kemampuan berfikir, melatih keuletan dan kesabaran, mengasah keampuan bahasa, dan meningkatkan rasa percaya diri pada anak. Anak yang benar mengikuti pembelajaran dan memperhatikan maka kreativitas pada diri anak akan berkembang sesuai dengan potensi pada diri anak.

Menurut Murdin, perkembangan kreativitas dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain karena dari bermain anak mampu menggunakan imajinasi dan pikirannya tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.<sup>60</sup> Anak yang berpikir kreatif akan mampu menghasilkan suatu karya yang berbeda dari teman-temannya, menghasilkan karya tanpa bantuan orang lain. Perkembangan kreativitas setiap anak berbeda-beda anak akan berkreasi sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Anak usia 4-5 tahun perkembangan kreativitasnya harus di stimulasi sejak dini, karena pada usia ini anak memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental.

Menurut Utami Munandar, kreativitas adalah kemampuan untuk membuat suatu bentuk yang baru berdasarkan informasi yang sebelumnya sudah dikenal anak dalam lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.<sup>61</sup> Kreativitas dapat dikatakan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, orisinilitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi. Kreativitas anak akan berkembang jika anak mampu berkerja lebih cepat, menghasilkan banyak karya,

---

<sup>60</sup> Murdian, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offeset, 2015). hal. 115.

<sup>61</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*.

mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain, rasa ingin tahu yang tinggi, percaya diri dan senang mencoba hal baru.

Peneliti melakukan pengamatan awal untuk mengetahui kondisi awal perkembangan kreativitas anak usia dini di TK seruni Bengkulu Selatan dengan mnceklis lembar obsevasi kreativitas anak usia 4-5 tahun. Kegiatan yang di amati adalah kegiatan anak dalam menggambar di buku gambar peneliti menilai kemampuan anak dalam menggambar dan mewarnai. Sebelum diterapkan media plastisin tepung warna dan plastisin lilin pada masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol memiliki kemampuan yang sama. Dimana kedua kelompok memiliki nilai rata-rata yang rendah, pada *Pretest* kelompok eksperimen mendapat nilai rata-rata sebesar 37, sementara *Pretest* kelompok kontrol 37, 375. Kemudian setelah diberi perlakuan pada setiap kelompok maka terjadi peningkatan hasil belajar anak yaitu nilai rata-rata *Posttest* kelompok eksperimen sebesar 52,375, sementara *Posttest* kontrol sebesar 49, 625.

Terlihat hasil persentase dari *pretest* kelompok eksperimen terdapat 1,5% anak yang termasuk kategori belum berkembang (BB), 50% anak yang termasuk kategori mulai berkembang (MB), kemudian 20% anak yang termasuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH), dan 12,5% anak yang termasuk kategori berkembang sangat baik (BSB). sedangkan persentase pada *posttest* kelompok eksperimen terjadi peningkatan yaitu terdapat 12,5% anak yang termasuk kategori mulai berkembang (BB), 50% anak yang ermasuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH), kemudian 37,5% anak yang termasuk kategori berkembang sangat baik (BSB). Dari adanya data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak.

Terlihat hasil persentase dari *pretest* kelompok kontrol terdapat 12,5% anak yang termasuk kategori Belum Berkembang (BB), 37,5% anak termasuk kedalam kategori Mulai Berkembang (MB), 37,5% anak

termasuk kedalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 12,5% anak termasuk kedalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Sedangkan pada *posttest* kelompok kontrol terjadi peningkatan hasil belajar yaitu terdapat 25% anak termasuk kategori Mulai Berkembang (MB), 50% anak termasuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 25% anak termasuk kedalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Dari adanya data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dapat dilihat bahwa adanya pengaruh media plastisin lilin.

Hasil paired sample t-test, rata-rata antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen adalah -15,375 dengan standar deviasi 7,726 dan t-obtained -5,628. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 7. Dapat dilihat bahwa t-obtained diperoleh nilai lebih tinggi dari pada t-tabel. Dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Seruni, Desa Muara Pulutan, Kecamatan Seginim, kabupaten Bengkulu Selatan dengan nilai signifikansi  $0,001 < \text{nilai } \alpha \text{ yaitu } 0,05$ . Yang artinya adalah  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima berarti ada pengaruh penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Seruni.

Sedangkan pada kelas kontrol hasil paired sample t-test, rata-rata antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen adalah -12,250 dengan standar deviasi 7,106 dan t-obtained -4,876. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 7. Dapat dilihat bahwa t-obtained diperoleh nilai lebih tinggi dari pada t-tabel. Dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penggunaan media plastisin lilin dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Tk Seruni, Desa Muara Pulutan, Kecamatan Seginim, kabupaten Bengkulu Selatan dengan nilai signifikansi  $0,002 < \text{nilai } \alpha \text{ yaitu } 0,05$ .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penggunaan media plastisin tepung warna berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK Seruni, Desa Muara Pulutan, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan. Dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media plastisin tepung warna dan kelompok kontrol tidak di berikan perlakuan menggunakan dengan media plastisin tepung warna melainkan menggunakan plastisin lilin.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar murid antara *pretest* dan *posttest*, ini dapat dibuktikan bahwa hasil paired sample t-test, rata-rata antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah -15,375 dengan standar deviasi 7,726 dan t-obtained -5,628. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 7. Dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan nilai SPSS yang diperoleh bahwa nilai signifikansi  $0,001 < \text{nilai } \alpha$  yaitu 0,05. Dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di TK seruni Bengkulu Selatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengaruh penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Tk seruni Bengkulu Selatan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat lebih baik untuk kedepannya, antara lain:

1. Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan maksimal.

2. Bagi anak-anak, hendaknya selalu memperhatikan dan berimajinasila karna dengan imajinasi yang kuat maka akan tercipta karya atau kreativitas yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zaini.(2019). “Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 3, no. 1: 118.
- Mici Ara Monica dan Farida Mayar. (2019). “Setrategi Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini.” *jurnal pendidikan tambusai* 3: 1–9.
- Arikunto Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto Suhartini. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Einea Cipta.
- Arlinah, Siti, and Rohita. (2014). “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Pada Kelompok a Di Paud Plus Al Fattah Jarak Kulon Kabupaten Jombang.” *PAUD Teratai* 3, no. 3: 1–5.
- B. Hurlock Elizabeth. (2012). *Perkembangan Anak*. 2nd ed. Jakarta: Erlangga.
- Dorothy Einon. (2012). *Permainan Kreativitas Untuk Anak-Anak*. Jakarta: Karisma Publising Grup.
- Eri Putri. (2014). “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Plastisin Warna Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Pertiwi Curup Kabupaten Rejang Lebong Tahun Pelajaran 2014.” Universitas Bengkulu.
- Fakhriyani, Diana Vidya. (2016) “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.” *Wacana Didaktika* 4, no. 2: 193–200.
- Husnida. (2016). *Panduan Pendidik Dalam Mengemplementasikan Kurikulum PAUD 2013*. Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media.
- Jatmaika Yusep Nur. (2012). *Ragam Aktifitas Harian Untuk Playgrup*. Jogjakarta: IKAPI.
- Kartini Sujarwo. (2014). “Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia.” *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 1, no. 2: 199.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Pengembangannya*. Medan: Perdana Publising.
- Mulyasa.(2014). *Manajemen PAUD*. 3rd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offeset.
- . (2017). *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Murdian. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*. 1st ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offeset.
- Mutiah Diana. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

- Munandar Utami. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. 3rd ed. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mici Ara Monica dan Farida Mayar. (2019). "Setrategi Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini." *jurnal pendidikan tambusai* 3: 1–9.
- Nuraini Yuliani. (2020). *Memacu Kreaativitas Melalui Bermain*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Nazir. (2017). *Metode Penelitian*. 11th ed. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurmayani. (2014). "Bermain Dan Kreativitas Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 20, no. 77 (2014): 1–9.
- Prima, Ellen. (2020) "Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Bakat Anak Usia Dini." *Al Fitrah Journal Of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 3 : 119–131.
- Rosi, Y. R. (2020) "Penerapan Media Plastisin Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk Wasilahamid Lampung Selatan." *Akrab Juara* 5, no. 1: 43–54.
- Rachmawati Yeni, Euis Kurniati. (2010). *Strategi Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Suhada Idad. (2016) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offeset.
- Susanto Igea. (2011). *Asyik Bermain Plastisin Untuk Sekolah Minggu*. Yogyakarta: Offset.
- Susanto Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Septi priyani. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Berwarna Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di RA Darush Sholihin Lampung Barat Tahun Pelajaran 2019." UIN Raden Intan Lampung.
- Sari, Mirna, dkk. (2016). "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Di Tk Satu Atap Sdn Lamlheu Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usai Dini* 1, no. 1: 132.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- . (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Suyadi. (2015). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. 3rd ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offeset.
- Sujiono Yuliani Nurani. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Keserdasan Jamak*. Jakarta: Indeks, 2010.
- Wartini. (2014). "Upaya Mengembangkan Kreativitas Melalui Bermain Plastisin Pada Anak Kelompok A Tk Bandung 2 Kecamatan Ngerampal Kabupaten

Sragen Tahun 2013-2014.” *Repository.Umsu.Ac.Id.* Muhamadiyah surakarta, 2014.

Wahyuni, Ita,dkk. (2016). “Peningkatan Kreativitas Dalam Membuat Bentuk Pada Anak Kelompok B2 Melalui Bermain Play Dough Di TK Plus Al-Hujjah Keranjingan Sumbersari Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.” *Jurnal Edukasi* 3, no. 2 : 1.

Zubaedi.(2017). *Strategi Teknis Pendidikan Karakter Untuk PAUD Dan Sekolah.* Depok: Rajawali Pers.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## LEMBAR VALIDASI

### LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA PLASTISIN TEPUNG WARNA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS

Nama : Tiara Yupita Sari

Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di Tk Seruni Bengkulu Selatan

Validator : Pika Ermania S. Pd

Petunjuk :

a) bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (√) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi penilaian sebagai berikut :

1 = Tidak sesuai

2 = kurang sesuai

3= sesuai

4 = sangat sesuai

b) Bila menurut bapak/ibu validator pedoman menentukan penilaian perlu revisi , mohon ditulis dibagian komentar dan saran guna perbaikan .

#### Perkembangan Kreativitas anak Usia 4-5 Tahun

NO	Aspek yang di Validasi	Penilaian			
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak dapat melakukannya.				
2.	Anak selalu menjelaskan tentang karya yang telah dibuatnya.				

3.	Anak tertarik dalam membuat berbagai macam bentuk.				
4.	Anak mampu mengeluarkan pendapat yang berbeda dari pemikiran temannya.				
5.	Anak mampu membuat bentuk yang baru tanpa melihat bentuk yang Sebelumnya.				
6.	Anak mampu menyelesaikan bentuk yang dibuat dengan cepat dan tepat waktu.				
7.	Anak selalu menggunakan mata, hidung, mulut dan tangannya untuk mengetahui sebuah objek atau				
8.	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan gagasan yang dilihatnya				
9.	Anak selalu mengajukan pertanyaan setiap melihat objek atau gagasan.				
10.	Anak mampu mencampurkan dan membuat warna plastisin yang baru dari warna sebelumnya.				
11.	Anak mampu membuat bentuk yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri bukan orang lain.				
12.	Anak mampu membentuk kreasi bunga dari Plastisin.				
13.	Anak mampu membentuk bermacam- macam bentuk buah- buahan dari Plastisin.				
14.	Anak mampu membuat berbagai macam bentuk hewan menggunakan plastisin.				
15.	Anak mampu merubah bentuk plastisin tepung warna yang sebelumnya menjadi bentuk yang berbeda.				

16.	Anak mampu membuat bentuk plastisin yang berbeda dari temannya				
-----	--	--	--	--	--

Komentar dan saran :

Kesimpulan :

Berdasarkan Penilaian diatas, lembar observasi respon mahasiswa dinyatakan :

- a. layak digunakan tanpa revisi
- b. layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Muara Pulutan,

2021

Guru Tk

Pika Ermania, S. Pd

## LEMBAR OBSERVASI

Nama :

Kelompok :

### Perkembangan Kreativitas anak Usia 4-5 Tahun

NO	Item Yang Di Nilai	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak dapat melakukannya.				
2.	Anak selalu menjelaskan tentang karya yang telah dibuatnya.				
3.	Anak tertarik dalam membuat berbagai macam bentuk.				
4.	Anak mampu mengeluarkan pendapat yang berbeda dari pemikiran temannya.				
5.	Anak mampu membuat bentuk yang baru tanpa melihat bentuk yang Sebelumnya.				
6.	Anak mampu menyelesaikan bentuk yang dibuat dengan cepat dan tepat waktu.				
7.	Anak selalu menggunakan mata, hidung, mulut dan tangannya untuk mengetahui sebuah objek atau				
8.	Anak mampu menjawab pertanyaan sesuai dengan gagasan yang dilihatnya				
9.	Anak selalu mengajukan pertanyaan setiap melihat objek atau gagasan.				
10.	Anak mampu mencampurkan dan membuat warna plastisin yang baru				

	dari warna sebelumnya.				
11.	Anak mampu membuat bentuk yang berbeda dengan sendirinya sesuai pemikirannya sendiri bukan orang lain.				
12.	Anak mampu membentuk kreasi bunga dari Plastisin.				
13.	Anak mampu membentuk bermacam- macam bentuk buah- buahan dari Plastisin.				
14.	Anak mampu membuat berbagai macam bentuk hewan menggunakan plastisin.				
15.	Anak mampu merubah bentuk plastisin tepung warna yang sebelumnya menjadi bentuk yang berbeda.				
16.	Anak mampu membuat bentuk plastisin yang berbeda dari temannya				

Muara Pulutan,

2021

Guru Tk

Pika Ermania, S. Pd

**PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK EKSPERIMEN PRETEST**

NO	Nama	Usia	JAWABAN																Jumlah nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Al Faatan	4 Tahun	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	20
2.	Neiza Dwi Tama	4 Tahun	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	42
3.	Wilona Komala	4 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
4.	Haikal Enjelo	5 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	34
5.	Fayzzal Hidayat	5 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
6.	Cordelia Khanza Rafani	5 Tahun	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	34
7.	Hafidz Al Fatih	5 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
8.	Aliyah Azizah	5 Tahun	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54

**PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK EKSPERIMEN PERLAKUAN 1  
TEMA TANAMAN HIAS/ BUNGA**

NO	Nama	Usia	JAWABAN																Jumlah nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Al Faatan	4 Tahun	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	29
2.	Neiza Dwi Tama	4 Tahun	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	55
3.	Wilona Komala	4 Tahun	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	54
4.	Haikal Enjelo	5 Tahun	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	44
5.	Fayzzal Hidayat	5 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	45
6.	Cordelia Khanza Rafani	5 Tahun	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	41
7.	Hafidz Al Fatih	5 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	44
8.	Aliyah Azizah	5 Tahun	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	57

**PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK EKSPERIMEN PERLAKUAN 2  
TEMA TANAMAN/BUAH-BUAHAN**

NO	Nama	Usia	JAWABAN																Jumlah nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Al Faatan	4 Tahun	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	32
2.	Neiza Dwi Tama	4 Tahun	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	58
3.	Wilona Komala	4 Tahun	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	57
4.	Haikal Enjelo	5 Tahun	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	46
5.	Fayzzal Hidayat	5 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	48
6.	Cordelia Khanza Rafani	5 Tahun	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	45
7.	Hafidz Al Fatih	5 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	47
8.	Aliyah Azizah	5 Tahun	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	60





**PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK KONTROL PERLAKUAN 1**  
**TEMA TANAMAN HIAS/ BUNGA**

NO	Nama	Usia	JAWABAN																Jumlah nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Reynan Abid Pranaja	5 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	1	2	2	42
2.	Kenzo Rafarsya	4 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	32
3.	Najma Farzana Ayuninda	5 Tahun	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	56
4.	Amelia putri	5 Tahun	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	44
5.	Viyola Cahaya Alaesa	5 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	2	32
6.	Alya Zahara Nurkhannah	5 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	3	56
7.	Delvia Handayani	4 tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	45
8.	Muhamad Zuhri	5 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	44

**PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK KONTROL PERLAKUAN 2  
TEMA TANAMAN/BUAH-BUHAN**

NO	Nama	Usia	JAWABAN																Jumlah nilai	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1.	Reynan Abid Pranaja	5 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	2	45
2.	Kenzo Rafarsya	4 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	35
3.	Najma Farzana Ayuninda	5 Tahun	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	59
4.	Amelia putri	5 Tahun	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	47
5.	Viyola Cahaya Alaesa	5 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	35
6.	Alya Zahara Nurkhannah	5 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	59
7.	Delvia Handayani	4 tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	48
8.	Muhamad Zuhri	5 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	46





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2834/In.11/F.II/PP.00.9/9/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Irwan Satria, M.Pd  
NIP : 197407182003121004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Deni Febrini, M.Pd  
NIP : 197502042000032001  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Tiara Yupita Sari  
NIM : 1811250009  
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna Dalam Mengembangkan Kreatifitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 16 September 2021  
Plt. Dekan,

  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51171 - 51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

DAFTAR HADIR  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Tiara Yufita Sari / 181250009	Pengaruh Penggunaan media Prokrisin terhadap warna dalam mengembangkan kreativitas Anak usia dini di Bengkulu Tk. Seruni Bengkulu Selatan.	1. Dr. Inwan Satria, M. Pd. 2. Deni Febrini, M. Pd.	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Husnul Banri, M. Pd.	166209051990021001	
2.	Deni Febrini, M. Pd.	197502092000032001	

SARAN-SARAN

- Penyeminar I
  - Di bagian awal teori yg ada di uji
  - Jelma yg keluar di bagian apa/kuman/mgkri a baru
  - skema dibuat sketsa.
  - metode / analisis uji Regresi (regres) di buat regresi progress apa?
- Penyeminar II :
  - Pada babasan teori Pengertian dari Pengaruh itu tidak Perlu dimajukan.
  - Teori empat P yang melandasi pengembangan kreativitas harus ditihat lagi Pasti ada kekeliruan.
  - Pada Saat Penelitian nantinya ketika Penelitian lembar observasi harus dipegang oleh 1 orang. Maksudnya 1 orang sebagai Peneliti dan lorang sebagai Penilai Saat observasi.
  - Teknik analisa Data harus di Perhatikan lagi. Rumus yang digunakan harus benar-benar tepat.
  - Teknik Pengolahan data juga harus di Perhatikan lagi. Parbaiki lagi rumusnya.

AUDIEN

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Sari Ramadanti		4.	
2.	Nano Koradio		5.	
3.	Fesi Nurroma Sari		6.	

- Tembusan
- Dosen Penyeminar I dan Penyeminar II
  - Pengelola Prodi
  - Subbag Prodi
  - Pengelola data Umum
  - Yang Bersangkutan

Bengkulu, 05 November 2021  
 Dekan Fakultas Tarbiyah  
  
 Dr. Subedi, M. Ag. M. Pd.  
 196903081996031005





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
*Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736)51276,51171 Fax (0736)51171 Bengkulu*

**PENGESAHAN PENYEMINAR**

Proposal skripsi atas Nama: Tiara Yupita Sari, NIM: 1811250009, Dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Seruni Bengkulu Selatan**" ini telah diseminarkan oleh Tim Penyeminar pada:

Hari Tanggal : Selasa, 2 November 2021

Waktu : 14.00 WIB s.d Selesai

Setelah diperbaiki sesuai dengan saran-saran Tim Penyeminar, maka Proposal Skripsi dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Penyeminar I

**Dr. Husnul Bahri, M. Pd**  
NIP.166209051990021001

Bengkulu, 22 November 2021

Penyeminar II

**Deni Febrini, M. Pd**  
NIP. 1975020420000320001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0738) 51276-51171-51172- Faksimili (0738) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

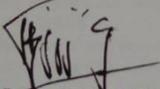
#### PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Yupita Sari  
NIM : 1811250009  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Seruni Bengkulu Selatan**" ini telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk di sidang munaqosyah.

Pembimbing I

  
Dr. Irwan Satria, M. Pd  
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, 13 Januari 2022

Pembimbing II

  
Deni Febrini, M.Pd  
NIP. 1975020420000320001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Nomor : 511/In.11/F.II/PP.009/11/2021  
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Tiara Yupita Sari  
NIM : 1811250009  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PIAUD

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

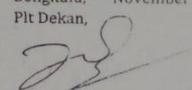
NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Ahmad Syarifin, M.Ag	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-qur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dini Febrini, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/ha dis yang berhubungan dengan anak/pendidikan anak 2. Kemampuan menahami konsep dasar PAUD 3. Kemampuan menahami perkembangan AUD 4. Kemampuan menahami kurikulum PAUD 5. Kemampuan menahami media pembelajaran AUD 6. Kemampuan menahami evaluasi perkembangan/ assesment AUD
3	Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan menahami UU/ PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional 2. Kemampuan menahami 4 kompetensi keguruan (kepribadian, profesional, pedagogik, sosial) 3. Kemampuan menahami etika profesi guru 4. Kemampuan menahami kurikulum, silabus, RPP, desain pembelajaran, metodologi penelitian, media pembelajaran, dan sistem evaluasi pembelajaran

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 ( satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 20 November 2021  
Plt Dekan,

  
→ Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Tembusan :  
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5126 / In.11/F.II/TL.00/11/2021

29 November 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala TK Seruni Bengkulu Selatan  
Di -  
Kabupaten Bengkulu Selatan

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan**"

Nama : Tiara Yupita Sari  
NIM : 1811250009  
Prodi : PIAUD  
Tempat Penelitian : TK Seruni Bengkulu Selatan  
Waktu Penelitian : 26 November s/d 07 Januari 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*



Pt Dekan,

Zubaedi



TAMAN KANAK-KANAK  
**SERUNI**

Jl. Raya Muara Pulutan, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
Nomor : 121/TK SERUNI/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala TK SERUNI:

Nama : Ina Royani, S.E.  
Alamat : Jl. Mura Pulutan, kecamatan Seginim, Bengkulu Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tiara Yupita Sari  
NIM : 1811250009  
Program Studi : PIAUD IAIN Bengkulu  
Fakultas : TARBIYAH dan TADRIS

Telah selesai melakukan penelitian di TK SERUNI, Desa Muara Pulutan, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan. Terhitung mulai tanggal 26 November 2021 sampai dengan 07 Januari 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir Skripsi dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di Tk Seruni Bengkulu Selatan**".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 08 Januari 2022



Ina Royani, S. E.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Tiara Yupita Sari  
NIM : 1811250009  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M. Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Plastisin Tepung Warna dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 19 Okt 2021	Bimbingan Proposal	- Perbaiki kutipan / Footnote. - Linar lagi Rumusan ma- Salah.	
2.	Kamis / 21 Okt 2021	Bimbingan Proposal	- landasan teori ditambah tentang Pengertian Pengaruh. - Peran Sekolah dalam mengem- bangkan kreativitas dengan Peran guru dalam meningkat- kan kreativitas.	
3.	Senin / 25 Okt 2021	Bimbingan Proposal	- Pendapat Anii harus di tulis dalam Catatan kaki / Footnote.	
4.	Kamis / 28 Okt 2021	Bimbingan Proposal	- tambahkan Pada latar belakang observasi / wawancara. - Pengertian Kreativitas harus ada Pengertian Menurut KBBI.	
5.		ACC utk seminar.		

Bengkulu, 01 November 2021

Mengetahui,  
Dekan,



(Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 196903081996031005

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M. Pd)  
NIP. 197407182003121004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Tiara Yupita Sari  
NIM : 1811250009  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing II : Deni Febriani, M. Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Plastisin  
Tepung Warna dalam Mengembangkan Kreativitas  
Anak Usia 4-5 Tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 20 Sept 2021.	Penyerahan Proposal Skripsi.	-	f
2.	Kamis, 30 sept 2021.	Bimbingan Proposal	Saran Perbaiki - Cari Contoh Penelitian Quasi eksperimen. - Untuk menganalisa data hasil Penelitian Cari rumus. - Cari teori tentang Indikator Kreativitas anak dan Penggunaan Media Plastisin.	f
3.	6 - Okt - 2021		Cari teknik analisa data Quasi exp..	f
4.	12 - Okt - 2021		- Instrumen penelitian - Baca hasil penelitian eksperimen C bagaimana Rumus & cara penelitiannya	f

Bengkulu, 12 Oktober 2021

Mengetahui,  
Dekan  
  
(Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

(Deni Febriani, M. Pd)  
NIP. 197502042000032001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Tiara Yupita Sari

Pembimbing II : Deni Febriani, M. Pd

NIM : 1811250009

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Plastisin

Jurusan : Tarbiyah

Tepung Warna dalam Mengembangkan Kreativitas

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Anak Usia 4-5 Tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	18-10-2021	Proposal skripsi	Acc cat untuk Revisi... bing 1	f

Bengkulu, ... 18 ... 2021



Mengetahui,  
Dekan,  
Dr. Zuhadi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196905081996031005

Pembimbing II

(Deni Febriani, M. Pd)  
NIP. 197502042000032001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Tlp. (0736) 51276-51171-51172 Fax. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa : Tiara Yupita Sari

NIM : 1812150009

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M. Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan

Media Plastisin Tepung Warna dalam

Mengembangkan Kreaaktivitas Anak Usia 4-  
5 Tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	7-01-2022	- Skripsi	- Tambahan Materi Pengaruh Pada bab II. - Perbaiki Penulisan footnote. - Jurnal harus dimasukan universitasnya.	
2.	10-01-2022	- Skripsi	- Rencana Penelitian di rubah. - Buki Penilaian.	
3.	12-01-2022	- Skripsi	- Cek Daftar Pustaka - lembar Validasi.	

Mengetahui,  
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 13 Januari 2022

Pembimbing I

(Dr. Irwan Satria, M. Pd)  
NIP. 197407182003121004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Tlp. (0736) 51276-51171-51172 Fax. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa : Tiara Yupita Sari  
NIM : 1812150009  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini

Pembimbing I : Dr. Irwan Satria, M. Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan  
Media Plastisin Tepung Warna dalam  
Mengembangkan Kraetivitas Anak Usia 4-  
5 Tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4.	13 - 01 - 2022	- Senasi	acc untuk diujikan cek plagiasi cek daftar pustaka	

Bengkulu, ..... 13 Januari ..... 2022

Mengetahui,  
Dekan  
  
(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I  
  
(Dr. Irwan Satria, M. Pd)  
NIP. 197407182003121004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Tlp. (0736) 51276-51171-51172 Fax. (0736) 51171-51172

Nama Mahasiswa : Tiara Yupita Sari Pembimbing II : Deni Febriani, M. Pd  
NIM : 1812150009 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan  
Jurusan : Tarbiyah Media Plastisin Tepung Warna dalam  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Mengembangkan Kraetivitas Anak Usia 4-  
Usia Dini 5 Tahun di TK Seruni Bengkulu Selatan.

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	7-1-2022	Skripsi	- Perbaiki Penulisan - Perbaiki Kesimpulan - Kesimpulan Sesuaikan dengan rumusan masalah.	f
2.	10-1-2022	Skripsi	- Perbaiki Referensi - untuk Penulisan Sesuaikan dengan Pedoman.	f
3.	11-1-2022		- Acc untuk diangutkan ke Pembimbing I.	f

Bengkulu, ...../11/...../2022

Mengetahui,  
Dekan  
  
(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 197085142000031004

Pembimbing II  
  
(Deni Febriani, M. Pd)  
NIP. 197502042000032001

tiara

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.radenintan.ac.id 12%  
Internet Source

2 repository.iainbengkulu.ac.id 6%  
Internet Source

3 repository.uin-suska.ac.id 1%  
Internet Source

4 eprints.iain-surakarta.ac.id <1%  
Internet Source

5 adoc.pub <1%  
Internet Source

6 Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia <1%  
Student Paper

7 jurnal.narotama.ac.id <1%  
Internet Source

8 core.ac.uk <1%  
Internet Source

9 Submitted to UIN Raden Intan Lampung <1%  
Student Paper

Telah dikoreksi oleh  
Admin PAUD.

*tiara*  
Ovi Ariska Mefa

## DOKUMENTASI KELOMPOK A1 EKSPERIMEN

1. Pelaksanaan kegiatan membuat plastisin tepung warna.



2. Kegiatan membentuk plastisin tepung warna dengan tema tanaman sub tema tanaman hias.



3. Kegiatan membentuk plastisin tepung warna dengan tema tanaman sub tema buah-buahan.



4. Kegiatan membentuk plastisin tepung warna dengan tema binatang.



5. Penilaian kelompok eksperimen



## DOKUMENTASI KELOMPOK A2 KONTROL

1. Kegiatan membentuk plastisin lilin dengan tema tanaman sub tema tanaman hias.



2. Kegiatan membentuk plastisin lilin dengan tema tanaman sub tema buah-buahan.



3. Kegiatan membentuk plastisin lilin dengan tema tanaman sub tema buah-buahan.



4. Penilaian kelompok kontrol



- Wawancara kepala sekolah



- Validasi lembar observasi dengan guru Tk



- Kegiatan anak sebelum diberi perlakuan menggunakan media plastisin tepung warna.

